

# **IMPLEMENTASI *SMART CITY* MELALUI PROGRAM KAMPUNG BERSIH, AMAN DAN PINTAR DI KOTA JAMBI**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Syariah**



**OLEH:  
KHAIRUDIN  
NIM: 105180346**

**PEMBIMBING:  
DR. ILLY YANTI, M.AG  
ANANDA PUTRI ROHIMA, S.SOS., MPA**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
1444 H/ 2023M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairudin  
 Nim : 105180346  
 Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
 Fakultas : Syariah  
 Alamat : Asrama Denpal II/2 Jambi Jl.Urip Sumoharjo Rt.15 Rw.05  
 Kel.Sungai Putri Kec.Telanaipura Kota Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang di ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, 28 Mei 2023



METERAL TEMPEK  
 KH. AIRUDIN  
 NIM. 105180346



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “ Emplementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih Aman Dan Pintar Di Kota Jambi (Studi Pada Kampung Bersih Aman Dan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 17 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.




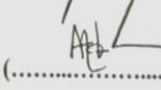


Jambi, Mei 2023

Mengesahkan:  
Dekan,



Dr. Sayuti, S.Ag., M.H  
NIP. 197201022000031005

### Panitia Ujian :

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Ketua Sidang      | : <u>Dr. Maryani, S. Ag., M. III</u><br>NIP. 197609072005012004 | <br>(.....) |
| 2. Sekretaris Sidang | : <u>Zarkani, M.M</u><br>NIP. 197603262002121001                | <br>(.....) |
| 3. Pembimbing I      | : <u>Dr. Ily Yanti, Ag</u><br>NIP. 197102271994012001           | <br>(.....) |
| 4. Pembimbing II     | : <u>Ananda Putri Rohimah, M.PA</u><br>NIP. 199109282020122011  | <br>(.....) |
| 5. Penguji I         | : <u>Drs. Rahmadi, M.HI</u><br>NIP. 196611121993021001          | <br>(.....) |
| 6. Penguji II        | : <u>Syamsu Hadi J, S. Ag., M.HI</u><br>NIP. 197407011999031004 | <br>(.....) |

## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu yang memberikan semangat, kekuatan, percaya diri, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta dan suportnya. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam selalu terlipahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku. Bapak dan Ibu Tercinta Kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda terimakasih yang telah merawatku dari kecil dan mendidikku dengan penuh kegigihan, serta tak henti-hentinya menyelipkan namaku dalam setiap do'amu. Tak mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan ini.

Terimakasih banyak Ayah, Ibu engkau telah menyekolahkanku mati-matian dan mendidikku serta membesarkanku hingga sampai keringatmu bercucuran karenaku.

Adik dan Keluarga Besarku Tak Luput Pula Sebagai tanda terimakasih kupersembahkan karya kecil ini untuk kakakku dan abang ku Sri Wahyuni, Andri Anto, Dewi Susanti, yang selalu memberikan semangat dan bantuan serta do'a dalam kehidupanku terimakasih banyak atas semuanya.

Teman Seperjuanganku, Kepada Ahsanul Khusna, Kharudin, Eva Agustina Sitorus, Krismonita Hutaeen, Rosa Pitriani, dan terimakasih banyak kepada Anggota Denpal II/2 Jambi atas segala bantuan dan kerja samanya. yang membuatku lebih bertanggung jawab atas tugas yang ku emban.

Terimakasih Teruntuk Diriku, Terimakasih karena selalu kuat, terimakasih karena mampu menahan segalanya dengan tegar, dan terimakasih karena tidak pernah berfikir untuk menyerah. Aku tahu hidup yang sedang kita jalani ini berat, namun kita selalu dituntut untuk tetap berdiri tegap dengan kedua kaki kita sendiri karena bertopang kepada orang lain pun hanya akan menjadi beban. Satu hal yang kamu tahu yaitu memperjuangkan impianmu untuk membanggakan kedua orang tuamu kelak nanti

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْتُوا الْأَمْنَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Bantar) Di Kota Jambi. oleh karena itu penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah primer dan skunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tehnik pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Banta) Di Kota Jambi merupakan sebanyak 900 RT dari 1.650 RT di Kota Jambi yang telah melaksanakan sebagai Kampung BANTAR dan Program Kampung BANTAR mendapatkan pengakuan internasional yang di tandai dengan diterimanya penghargaan IOPD. Terdapat beberapa kendalanya dalam perwujudan smart city melalui program Kampung BANTAR ialah kurangnya sarjana pendamping, Keterlibatan masyarakat, Dukungan (Kerja Sama), kurangnya pengawasan secara berkala, dan Kurangnya pendanaan. Upaya dalam mengatasi kendala dalam pengimplementasi program Kampung Bantar dengan melakukan pertama, meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Kedua, mengatasi keberlanjutan program kampung Bantar (bersih, aman, dan pintar). Ketiga, Pemberian Penghargaan Kampung Bantar (bersih, aman dan pintar), Ke empat, sosialisasi penyadaran pentingnya hidup sehat.

**Kata Kunci:** *Smart City, Kampung Bantar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## ABSTRACT

This thesis aims to find out about the implementation of Smart City through the Clean, Safe and Smart (Bantar) Village Program in Jambi City. therefore this research is categorized as qualitative research with a qualitative descriptive approach. The data sources for this research are primary and secondary. Furthermore, the data collection methods used are observation, documentation, and interviews. Data management and analysis techniques are carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation, and data verification. The results of this research indicate that the Implementation of Smart City through the Clean, Safe and Smart Village Program (Banta) in Jambi City is as many as 900 RTs out of 1,650 RTs in Jambi City that have implemented the BANTAR Village and BANTAR Village Program has received international recognition marked by the receipt of the IOPD award. There are several obstacles in the realization of smart cities through the Kampung BANTAR program, namely the lack of companion scholars, community involvement, support (cooperation), lack of regular supervision, and lack of funding. Efforts to overcome obstacles in implementing the Kampung Bantar program by first, increasing community participation. Second, overcoming the sustainability of the Bantar Village program (clean, safe, and smart). Third, awarding Kampung Bantar (clean, safe and smart), Fourth, socializing awareness of the importance of healthy living.

**Keywords:** Smart City, Bantar Villa

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah kepada semua hamba Nya, sehingga sampai saat ini kita bisa mendapatkan ketetapan iman dan islam. Shalawat sertasalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang banyak memberikan keteladanan dalam berfikir dan bertindak.

Skripsi ini adalah salah satu wujud di antara karunia Allah yang di limpahkan kepada penulis melalui kemampuan mencurahkan pemikiran kedalam rangkaian karya tulis ini. Selanjutnya untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun judul skripsi ini adalah Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Bantar) Di Kota Jambi.

Patut kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak dalam memberikan bantuan sehingga tersusunnya skripsi ini seperti yang diharapkan pembaca, terutama sekali pada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag,MH selaku dekan fakultas syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I.,MA.,M.IR selaku pembantu dekan I, Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghani, SH selaku pembantu dekan II, Dan Bapak Dr.



H.Ishaq, SH.,M.Hum selaku pembantu dekan III, Fakultas syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP.,M.Si.,MSHS selaku ketua jurusan ilmu pemerintahan dan bapak Yudi Armansyah, S.Th.I.,M.Hum selaku sekretaris jurusan ilmu pemerintahan fakultas syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Illy Yanti, M.Ag selaku pemimbing I dan bapak Ananda Putri Rohima, S.Sos.,M.AP selaku pemimbing II Yang telah membimbing dan meluangkan waktu dalam bimbingan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen fakultas syari'ah serta Karyawan fakultas syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Penulisan mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah melimpahkan rahmatnya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II : KERANGKA TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Teori Implementasi .....	16
B. Teori Smart City.....	19
C. Teori Kebijakan.....	22
D. Kebijakan Publik Pemerintahan Melalui Program Kampung BANTAR .....	25
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Sejarah Kota Jambi .....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Kondisi Geografis Kota Jambi .....	29
C. Logo Kota Jambi .....	31
D. Visi dan Misi Kota Jambi (2018-2023).....	36
E. Daftar Walikota Dari Masa Kemasa .....	36
F. Lokasi Pengembangan Program Kampung BANTAR .....	38

**BAB IV : PEMBAHASAN .....** 40

A. Implementasi <i>Smart City</i> Melalui Program Kampung BANTAR .....	40
B. Permasalahan/Kendala Implementasi Program Kampung BANTAR .....	49
C. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Program Kampung BANTAR .....	56

**BAB V : PENUTUP .....** 66

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengurus RT dan masyarakat yang Menerima Penegmbangan Kampung BANTAR.....	14
Tabel 1.2 Wali Kota Jambi dari Masa Kemasa.....	37
Tabel 1.3 Lokasi Pengembangan Kampung BANTAR Kota Jambi.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kota Jambi.....	30
Gambar 2.2 Logo Kota Jambi.....	31
Gambar 2.3 Konsep Smart City di Kota Jambi.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota merupakan lingkungan yang terbentuk dalam kurun waktu yang lama, didalamnya terjadi proses perkembangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya ekonomi, politik, sosial dan budaya. Hingga dimasa sekarang, Kota menunjukkan perkembangan yang begitu pesat, Kota juga merupakan pusat segala kegiatan pemerintahan, ekonomi dan kebudayaan sehingga ruang-ruang Kota diisi dengan berbagai aktivitas yang sangat kompleks ditambah dengan populasi penduduk yang padat menyebabkan kebutuhan dan peranan yang terdapat didalamnya pun semakin bertambah.

Lebih dari setengah populasi dunia kini bermukim di Kota, diperkirakan oleh Mohanty dkk dalam Surbakti bahwa pada tahun 2050, 70% populasi dunia akan tinggal di perkotaan.<sup>1</sup> Di Indonesia, terjadi peningkatan yang sama, Kementerian Pembangunan Nasional/ Bappenas memprediksi dengan mengukur tingkat pertumbuhan penduduk diperkotaan 2,75% pertahun, lebih besar dari nasional 1,17 % pertahun, pada tahun 2015 59,35% penduduk sudah hidup di Kota, semakin tahun mengalami peningkatan sehingga diprediksi pada tahun 2045 populasi penduduk yang tinggal di perkotaan mencapai 82,37% (Direktur Perkotaan dan Pedesaan Kementerian PPN/Bappenas, 2015). Padatnya populasi penduduk diperkotaan menyebabkan semakin kompleksnya permasalahan yang akan muncul seperti meningkatnya penggunaan energi listrik, angka kriminalitas

---

<sup>1</sup>Tesa Oktiana Surbakti, "Demi Paru-Paru Dunia, Ibu Kota Baru Harus Berkonsep Forest City," 09 September 2019 18:00, 2019.

kurangnya SDM lingkungan yang tercemar akibat polusi udara dan lainnya ditambah dengan kebutuhan Kota yang harus dipenuhi.<sup>2</sup>

Dalam menghadapi tantangan ini, Smart City menjadi sebuah konsep yang tengah dirancang oleh seluruh dunia sebagai solusi atas permasalahan Kota. Tidak ada definisi global mengenai smart city namun, smart city dapat diartikan sebagai sebuah konsep yang bersifat fleksibel, efisiensi layanan dan berkelanjutan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>3</sup> Sehingga pemerintah dituntut untuk mengenal kebutuhan dan karakteristik Kotanya dalam membuat kebijakan yang tepat. Pada dasar smart city adalah sebuah konsep yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan secara berkelanjutan.

Begitu halnya dengan Indonesia, berdasarkan asas desentralisasi pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan persoalan yang ada. Beberapa Kota di Indonesia yang telah menerapkan smart city yakni Yogyakarta dan Surabaya, tak ingin kalah, dalam perkembangannya pemerintah Kota Jambi telah berhasil menerapkan konsep smart city dalam menjawab tantangan dan isu global yang tengah dihadapi oleh Kota di seluruh dunia melalui Peraturan Daerah Kota Jambi No. 11 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Smart City.

Implementasi konsep Smart City di Indonesia, rencana dan target telah masuk dalam roadmap pembangunan perkotaan nasional tahun 2015-2014 yang

<sup>2</sup>BPS Kota Metro, *Kota Metro Dalam Angka 2020, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan*, 18720.2001, 2020.

<sup>3</sup>Ahmad Fajar Rahmatullah, Eko Priyo Purnomo, and Aulia Nur Kasiwi, "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jambi 2013-2018 Sudahkah Memasukkan Pentingnya Konsep SmartCity," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



telah disusun oleh Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) yang di dalamnya memuat target pencapaian Smart City di Indonesia, yaitu:

1. Dibangun dengan tidak mengorbankan asetnya, melaiikan terus menjaga daya alam, lingkungan, dan kualitas prasarana kota untuk menjawab isu perubahan iklim melalui tindakan mitigasi dan adaptasi.
2. Memnuhi berbagai macam kebutuhan hidup warganya sehingga dapat mencapai kesejahteraan dengan tetap mampu menjaga kualitas lingkungan.
3. Mampu menggunakan SDM, modal social, dan infrastruktur telekomunikasi modern dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan tinggi, dengan manajemen sumber daya yang bijaksana melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu pemerintah Kota Jambi memiliki visi dan misi, visi Kota Jambi yaitu: Menjadikan kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa berbasis masyarakat berakhlak dan berbudaya dengan mengedepankan pelayanan prima.

Adapun misi Kota Jambi yaitu:

- 1) Penguatan birokrasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi.
- 2) Penguatan penegakan hukum, ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kenyamanan masyarakat.
- 3) Penguatan pengelola infrastruktur dan utilitas perkotaan serta penataan lingkungan.
- 4) Penguatan kapasitas ekonomi perkotaan.<sup>4</sup>

Dalam mewujudkan visi dan misi, Walikota Kota Jambi membuat suatu inovasi. Kampung BANTAR menjadi inovasi yang ditawarkan oleh pemerintah

<sup>4</sup>Harsens Nursa Prabawa, *Implementasi Kebijakan Kampung Bantar di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi*, Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 34.



Kota Jambi yakni pendekatan yang berbasis pada pemukiman. BANTAR sendiri merupakan singkatan dari Bersih, Aman dan Pintar yang merupakan komponen dari smart city. Inovasi ini diujukan dalam mengakselerasi perumbuhan pembangunan Kota dengan mengedepankan konsep pembangunan melalui sistem terkecil berbasis RT yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah, meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kualitas perkenomian masyarakat. Sejak dikembangkannya kampung BANTAR pada tahun 2014, pemerintah Kota Jambi dapat mengimplementasikan inovasi Kota cerdas ini dengan baik, Faktanya dengan inovasi ini pemerintah daerah menuai banyak penghargaan hingga menarik dimata dunia internasional. Salah satu program inovasi yang menjadi Nominator *Peace Prize for Local Government* di Bogor pada UCLG 2016 yakni Kampung BANTAR (Bersih, Aman dan Pintar).<sup>5</sup> Program ini mendorong masyarakat Kota Jambi berlomba menjadikan wilayahnya sebagai kampung BANTAR.

Ditengah gencarnya kampung BANTAR yang menjadi program unggulan pemerintah Kota dengan berbagai penghargaan yang diperoleh hingga diakui secara internasional. Dibalik kesuksesan tersebut terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah mengenai perkotaan. Tidak hanya berpedoman pada tujuan negara tetapi Pemerintah Kota Jambi juga melihat kondisi masyarakat yang timpang di wilayah pusat perkotaan dan di wilayah pinggiran kota, percepatan pembangunan yang tidak merata, dan kualitas kesejahteraan ekonomi masyarakat. Maka dari itulah latar belakang adanya

<sup>5</sup>No Title,” n.d., <https://aptika.kominfo.go.id/2020/02/mimpi-kota-jambi-menjadi-smart-city/>. Diakses pada 20 Desember 2021

Kampung BANTAR ini, tidak lain untuk untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah, meningkatkan kualitas kesejahteraan dan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat, khususnya dilokasi RT Kampung BANTAR.

Potret kesejahteraan cenderung tergambar pada infrastruktur suatu daerah, semakin banyak bangunan yang tegak di daerah tersebut maka semakin maju kondisi sosial ekonominya. Potret ini sering sekali dijumpai di wilayah perkotaan sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, dan pembangunan. Oleh karena itu, kota menjadi prioritas pembangunan yang harus terus digenjutkan. Namun bukan berarti pembangunan di wilayah perkotaan sudah merata, masih terdapat ketimpangan yang terjadi, yang mana biasanya terjadi pada daerah pinggiran kota yang berbatasan dengan kabupaten/kota lain. Dampak yang timbul dari ketidak merataan pembangunan ini di antaranya fasilitas umum yang tidak merata, wilayah kumuh, dan rendahnya tingkat pendidikan. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang harus turut dituntaskan.

Untuk itulah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi oleh pemerintah Kota Jambi sehingga smart city di Kota Jambi dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai tema dan pembahasan latar belakang di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam hasil penelitian ini yaitu meliputi:

1. Bagaimana Implementasi *Smart City* Melalui Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Bagaimana Permasalahan Atau Kendala Implementasi Dalam Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) Di Kota Jambi?

3. Bagaimana Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kota Jambi?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar tidak terjadi perluasan permasalahan, maka dalam skripsi ini penulis hanya memfokuskan pada Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Banta) Di Telanaipura Kota Jambi.

### D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Ingin mengetahui implementasi *Smart City* melalui program Kampung BANTAR.
2. Ingin mengetahui apa saja permasalahan atau kendala yang terdapat di Kota jambi dalam menerapkan program smart city.
3. Untuk mengetahui uapaya mengatasi kendala dalam implementasi program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Bantar) di Kota Jambi.

Selain tujuan, tentunya ada kegunaan penelitian yang memiliki dua aspek, yaitu akademis dan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini berguna sebagai bahan diskusi atau seminarium kalangan tertentu.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pemerintah untuk mengevaluasi program Kampung BANTAR sebagai bagian dari salah satu dimensi perwujudan *Smart City*.

3. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman riset yang akan diabadikan sebagai sumbangsih keilmuan dan pengaplikasian ilmu yang didapat selama masaperkuliahan.

## E. Tinjauan Pustaka

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sektiawan Wibisono dan Sigit Handoko, “Program Jogja smart city dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Berbasis Sosio-Kultural”, Jurnal Kewarganegaraan Vol. 4 No. 1 (2020), Universitas PGRI Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi program Jogja smart city di Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pelayanan publik berbasis sosio-kultural sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan smart city di Kota Yogyakarta sangat didukung oleh Pemerintah dengan berbagai macam fasilitas penunjang seperti penyediaan wifi di 100 titik poin. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan terlebih dahulu bahwa dengan perkembangan teknologi smart city masyarakat Kota Yogyakarta akan lebih mudah, lebih cepat dan sangat efisien dalam pengurusan yang terkait dengan pemerintahan.<sup>6</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh H. Irwan Suhartono, Iskandar Zulkarnain dan Haryantini, “Analisis Smart People In Smart City (Analisis Perilaku Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Mewujudkan Kota Yang Cerdas)”, Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 2, No. 2 (2019), Universitas Pamulang. Penelitian ini menyatakan bahwa Konsep Smart City yang

<sup>6</sup>Bambang Wibisono and Sigit Handoko, “Implementasi Program Jogja Smart City Di Kota Yogyakarta Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Berbasis Sosio-Kultural,” *Jurnal Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2020): 66–74, <https://doi.org/10.31316/jk.v4i1.880>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jambi



rencana akan didesain di wilayah Tangerang Selatan merupakan sebuah konsep kota cerdas yang dapat membantu masyarakat mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat atau lembaga dalam melakukan kegiatannya atau pun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya. Konsep Smart City kini menjadi impian kota Tangerang Selatan, dianggap sebagai solusi dalam mengatasi kemacetan yang merayap, sampah yang berserakan, ataupun pemantau kondisi lingkungan di suatu tempat. Konsep Smart City wilayah Tangerang Selatan memang merupakan satu hal yang menarik.<sup>7</sup>

Ketiga, penelitian oleh Sigit Rizaldi, Arief Kelik Nugroho, “Sistem Master Plan Smart City Kabupaten Banyumas”, Jurnal Teknik Informatika Vol. 1, No. 1 (2020), Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini membahas tentang Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO) Banyumas adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Banyumas.

Dengan merancang dan membangun Sistem Master Plan Smart City Kabupaten Banyumas berbasis website dapat mengefektifkan dan memudahkan proses pengolahan data smart city ke dalam Master Plan smart city Kabupaten

<sup>7</sup>H. Irwan Suhartono, Iskandar Zulkarnain, and Haryantini Haryantini, “Analisis Smart People In Smart City (Analisis Perilaku Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Mewujudkan Kota Yang Cerdas),” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 2, no. 2 (2019): 315, <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i2.2236>.



Banyumas dan data tersebut dapat dicetak untuk digunakan sebagai bahan laporan untuk DINKOMINFO Kabupaten Banyumas.<sup>8</sup>

Penelitian yang akan saya lakukan memiliki persamaan dengan ketiga penelitian di atas, yaitu sebagian besar membahas tentang perkembangan konsep smart city yang telah berhasil diterapkan. Namun perbedaan terdapat pada sistem manajemen yang berbeda. Dalam penelitian saya, lebih mengutamakan program Kampung BANTAR sebagai faktor utama keberhasilan Kota Jambi menerapkan Konsep Smart City.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana studi penelitian di laksanakan. Metode penelitian membicarakan tentang tata cara pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian, membicarakan tentang urutan kerja penelitian dan teknik penelitian, membicarakan alat-alat yang di gunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian.<sup>9</sup>

## G. Tempat Penelitian.

Sebagaimana dikemukakan penulis pada judul skripsi yang berjudul Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Bantar) Di Kota Jambi. Tempat yang akan diteliti oleh peneliti berada di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi yang mengembangkan Program Kampung BANTAR

<sup>8</sup>Sigit Rizaldi and Arief Kelik Nugroho, "SISTEM MASTER PLAN SMART CITY KABUPATEN BANYUMAS," *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.1.7>.

<sup>9</sup>M. Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama : Pendekatan Multidisipliner dalam Sayuti Una, Pedoman Penulis Skripsi* (Edisi Revisi), (Jambi : Syariah Press dan Fakultas Syariah IAIN STS Jambi, 2014). hlm.5

## 2. Jenis Penelitian.

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>10</sup>

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti melakukan penelitian yang mengenai di dalam masalah penelitian yaitu mendeskripsikan kejadian empiris mengenai implementasi Implementasi Smart City Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (Bantar) Di Telanaipura Kota Jambi guna memperoleh gambaran umum serta menyesuaikan dengan keadaan.

## 3. Jenis Data dan Sumber Data.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder:

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya di lapangan. Data primer penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan data-data perkembangan dan permasalahan dalam implementasi Kampung BANTAR. Adapun sumber datanya adalah berupa teknis pelaksanaan Kampung BANTAR, konsep pengembangan Kampung BANTAR yang meliputi unsur-unsur evaluasi suatu kebijakan, antara lain:

<sup>10</sup>Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

1. Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung BANTAR.
2. Peraturan Daerah Kota Jambi No. 11 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Smart City.
3. Menurut Permendagri No 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Kota.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

#### b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang menjelaskan mengenai bahan data primer antara lain buku-buku literatur, karya ilmiah, serta bahan lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.<sup>11</sup>

#### c) Data Tersier

Data tersier merupakan bahan-bahan yang merupakan penjelasan lebih lanjut tentang data primer, dan sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti., baik itu pertanyaan tertulis dan lisan.<sup>12</sup> Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian masalah diatas. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu.

Pertama, sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus RT/Kampung pengembangan kampung BANTAR di kota Jambi. Kedua, sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-

<sup>11</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta; UI Press, 2007), hlm. 52.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





buku, literatur, brosur dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a) Observasi

Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara telit, serta pencatatan secara sistematis.<sup>13</sup>

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi sistematis yaitu observasi berstruktur atau berkerangka, yaitu observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya, observasi sistematis sering kali dibantu dengan alat-alat mencatat mekanis seperti video, kamera, perekam.<sup>14</sup>

##### b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu: pertama, wawancara tak struktur disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Kedua,

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

<sup>14</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



sedangkan wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Penulis memilih wawancara jenis ini karena ingin mendapatkan data yang benar-benar akurat dan tepat serta ketat mengenai permasalahan yang diteliti. Dengan jenis wawancara ini, peneliti mendapat data sesuai dengan yang dibutuhkan dan terfokus dalam bahan wawancara serta tidak melebar dan keluar dari koridor wawancara yang dibutuhkan. Wawancara yang dibutuhkan penulis disini ditunjukkan kepada pengurus RT dan masyarakat yang menerima penegmbangan Kampung BANTAR yaitu:

1. Nama: A. Fauzi (Ketua Forum RT)  
RT : 01, Kelurahan: Telanai Pura, Kecamatan: Telanai Pura
2. Nama: Sukadi (Ketua Lurah), Kelurahan: Telanai Pura,  
Kecamatan; Telanai Pura
3. Nama: Ardi, RT: 05, Kelurahan: Telanai Pura, Kecamatan:  
Telanai Pura
4. Nama: sugianto, RT: 09, Kelurahan: Telanai Pura  
Kecamatan: Telanai Pura
5. Nama: Zulkifli, Bagian Umum Kecamatan Telanai Pura

**Tabel 1.1 Pengurus RT dan masyarakat yang Menerima Penegmbangan Kampung BANTAR**

### c) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mengumpulkan data yang yang sudah tersedia dalam dokumen-dokumen dari berbagai sumber, media online dan cetak, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

<sup>15</sup>Dedy Mulyana, *Metode Penelitan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya Offset, 2006), hlm 180.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa bukan angka, akan tetapi merupakan suatu kalimat-kaliamt, catatan, foto, rekaman suara dan gambar.<sup>16</sup> Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan maka hasil penelitian akan penulis analisi dengan analisis kualitatif. Analisis data yang dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

### b) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan penyajian data kualitatif di sajikan dalam bentuk teks naratif.

### c) Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan seba Fau dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dapat diubah setelah seluruh data di analisis mengenai

<sup>16</sup>Ishaq, *Op.cit.*, hlm 102.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 60.

Perwujudan *Smart City* Melalui Program Kampung BANTAR Di Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman secara berurutan, pembahasan dalam penulisan skripsi mempunyai sistematika sebagai berikut:

**BAB I**           Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan tinjauan pustaka.

**BAB II.**        Memaparkan tentang kerangka teori sebagai landasan dalam penelitian konsep smart city dan program unggulan Kampung BANTAR, regulasi penerapan smart city, dan manajemen pemerintah Kota Jambi.

**BAB III.**       Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian,

**BAB IV.**       Inti analisis atau pembahasan, implementasi dan kendala dalam program kampung BANTAR yang menjadi perwujudan konsep Smart City di Kota Jambi.

**BAB V**         Berisi tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae.

State Islami University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Teori Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan serangkaian kegiatan dalam mewujudkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat terciptanya hasil sebagaimana mestinya.<sup>18</sup> Ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu

- (1) Adanya kebijakan yang dilaksanakan,
- (2) Target group adalah kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan di tetapkan akan manfaat dari program, perubahan atau peningkatan,
- (3) Unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi.<sup>19</sup>

Makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implemetasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat.<sup>20</sup>

<sup>18</sup>Affan Gaffar, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kedasama, 2009), hlm. 294.

<sup>19</sup>Surmayadi, *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Citra Utama, 2005), hlm. 79.

<sup>20</sup>Wahab, Abdul Solichin, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2005), hlm. 65.

Implementasi sebuah konsep telah ada sebelum konsep good governance yang populer pada awal tahun 2000. Implementasi sebagai konsep merupakan bentuk konstruksi pemikiran yang netral, tidak merujuk secara khusus pada bentuk system politik dan pemerintahan tertentu.

Teori implementasi menurut Edward dan Emerson, bahwa terdapat empat variabel dalam implementasi kebijakan publik: komunikasi/kejelasan informasi, konsistensi informasi, ketersediaan sumber daya dalam kuantitas dan kualitas, sikap dan komitmen dari pelaksana program atau kebijakan birokrat, dan struktur birokrasi/standar operasi mengatur tata kerja dan tata laksana.

Proses implementasi bermula dari adanya suatu kebijakan atau rencana program, suatu kebijakan yang diformulasikan dengan misi untuk pencapaian tujuan dan sasaran tertentu. Proses implementasi pencapaian tujuannya maka sarat kebijakan memerlukan suatu masukan kebijakan (*policy input*). Masukan kebijakan salah satunya terciptanya kemampuan aparatur pelaksana dalam melaksanakan kebijakan agar tujuan dan rencana dari kebijakan itu sendiri terlaksana sesuai yang diharapkan.

Implementasi dalam prosesnya harus dapat melihat dari segi kondisi lingkungan agar penerapan kebijakan tidak sulit beradaptasi dengan lingkungan baik dengan implementor dengan individual ataupun berkelompok, implementasi dapat berjalan apabila hubungan antar organisasi terjalin baik dan tidak mementingkan kepentingan golongan untuk saling menguntungkan satu sama lain dengan mengesampingkan kepentingan public.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan adanya variable dan faktor tertentu. Variable tersebut saling berhubungan dengan yang lain. Merilee S. Grindle memberikan pendapat tentang implementasi dengan mengatakan bahwa;

Secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu lingkungan yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah.<sup>21</sup>

Dalam mengukur keberhasilan implementasi terdapat pengaruh oleh duar variable, yaitu isi kebijakan dan lingkungan implementasi.

1. Isi kebijakan yang mencakup:

- a. Kepentingan yang dipengaruhi
- b. Jenis manfaat
- c. Derajat perubahan yang diinginkan
- d. Letak pengambilan keputusan
- e. Pelaksana program
- f. Sumber daya

2. Lingkungan implementasi yang mencakup:

- a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi actor yang terlibat
- b. Karakteristik Lembaga dan penguasa
- c. Kepatuhan dan daya tanggap.

## B. Smart City

*Smart City* yang awal mulanya diterapkan di negara Amerika Serikat dan Uni Eropa ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian daerah dan meningkatkan layanan publik. Saat ini *Smart City* sudah diterapkan di banyak

<sup>21</sup>Budi Winarno, *Kebijakan Publik:Teori, Proses, dan Studi Kasus*, (Yogyakarta:Tim Redaksi, 2012), hlm. 149.

negara antara lain di benua Asia, Amerika, Australia, dan Eropa.<sup>22</sup>

Zygiaris mendefinisikan Smart City sebagai sebuah kota yang memiliki kemampuan intelektual tertentu pada beberapa aspek sosio-teknis dan social ekonomi. Zygiaris menekankan bahwa di dalam Smart City berfokus pada kemampuan kota dalam meningkatkan inovasi berdasarkan pengetahuan dan modal manusia kreatif.<sup>23</sup>

Pemerintah kota maupun daerah membangun *Smart City* tentunya bertujuan agar meningkatkan pelayanan dan kenyamanan publik. *Smart City* dapat diartikan sebagai kota yang memanfaatkan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh pelayanan dari pemerintah untuk masyarakat seperti administrasi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, sumber daya energi, dan lain sebagainya sehingga dengan bersinerginya seluruh lapisan masyarakat akan dapat meningkatkan pembangunan dan tata kota.

Kota Cerdas (*Smart City*) mempunyai 6 dimensi, yaitu *Smart Government*, *Smart Economy*, *Smart Live*, *Smart Living*, *Smart People*, dan *Smart Mobility*. Menurut Bappenas bahwa terdapat enam komponen penting sebagai fungsi dari *smart city*, antara lain:

#### 1. *Smart Environment*

Konsep smart environment Lingkungan pintar berarti lingkungan yang bisa memberikan kenyamanan, keberlanjutan sumber daya, keindahan fisik maupun non fisik, visual maupun tidak, bagi masyarakat dan publik.

<sup>22</sup>I Putu Agus Eka Pratama, *Smart City Beserta Cloud Computing Dan TeknologiTeknologi Pendukung Lainnya*, (Bandung: Informatika, 2014) hlm. 94

<sup>23</sup>Zygiaris, S. *Smart city Reference Model: Assisting Planners to Conceptualize the Building of Smart city Innovation Ecosystems*. J Knowl Econ, 2013, hlm. 217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi







## 2. *Smart Infrastructure*

Komponen dasar yang mendukung sistem pergerakan atau mobilitas penduduk dan ketersediaan infrastruktur penunjang melalui pengembangan jaringan informasi teknologi, pengembangan transportasi berbasis IT, dan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis IT.

## 3. *Smart Governance*

Tata Kelola pemerintah yang cerdas. Sasarannya yaitu untuk mewujudkan kondisi dimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan baik di bidang tata kelola pemerintahan kota, sehingga bersifat efektif, kolaboratif, efisien, menjunjung kearifan lokal serta bersifat terintegrasi. Di sisi pelayanan umum, manajemen birokrasi bersifat efisien.<sup>24</sup>

## 4. *Smart Ekonomi*

Pendekatan yang dikembangkan melalui pendekatan ekonomi menggunakan akses teknologi informasi. Sasarannya yaitu menciptakan suatu ekosistem yang dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang berjalan searah bersama sektor ekonomi terbaik daerah yang mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada era informasi. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan, seperti melalui program less-cash society. Kemudian menciptakan kondisi dimana ekosistem industri mempunyai daya saing, dan mampu mewujudkan kesejahteraan penduduk.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Surya Negara, *Smart Governmrnt*, (Palembang: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press, 2021), hlm. 75.

<sup>25</sup>Ibid.,



## 5. Smart People

Kemudahan akses penduduk terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, pemukiman, dan jaminan keamanan yang layak.<sup>26</sup>

## 6. Smart Living

Sasarannya yaitu menciptakan suatu lingkungan yang nyaman untuk ditinggali, juga dapat mewujudkan kondisi dimana ketersediaan transportasi bisa dijamin, juga lengkapnya prasarana kesehatan.<sup>27</sup>

Pemerintah Indonesia menargetkan terdapat 100 kota berkonsep Smart City pada tahun 2045.<sup>28</sup> Gerakan menuju 100 Smart City merupakan program Bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas dan Kantor Staf Kepresidenan.<sup>29</sup>

Smart City tidak hanya berbicara tentang teknologi. Pemerintah merupakan penggerak dan actor utama dalam memanfaatkan kemajuan teknologi baik dari segi tata Kelola pemerintahan yang dapat mempermudah dalam mengelola sumber daya yang sudah ada secara efisien dan efektif, meningkatkan kualitas pelayanan public, infrastruktur dan pembangunan, serta membentuk SDM yang berkualitas.

Dengan demikian banyaknya kota di Indonesia yang menerapkan Smart City, negara maju telah mempersiapkan diri dalam menyambut era revolusi industri 4.0 meningkatkan ekonomi dalam rangkat mempercepat pertumbuhan

<sup>26</sup>Muhammad Nuh, Suhartono Winoto, *Kebijakan Pembangunan Perkotaan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 132-133.

<sup>27</sup>Surya Negara, *Op Cit.*, hlm.76

<sup>28</sup><https://www.liputan6.com/bisnis/read/4044322/pemerintah-targetkan-100-kota-berkonsep-smart-city-di-2025>. Diakses jam 11.13, tanggal 10/02/2023.

<sup>29</sup>Azkha Ayunda Wahyudi, Dkk, *Strategi Implementasi Smart City Kota Bandung*, Jurnal Good Governance Vol. 18, No. 1. 2022, hlm. 88.

dan pembangunan negara dengan memajukan ekonomi selaras dengan pengembangan Smart City.

Dalam mewujudkan Smart City, Pemerintahan Kota Jambi mengimplementasikan inovasi kebijakan dengan salah satu program yaitu program Kampung BANTAR. Kampung BANTAR merupakan di Kawasan di tingkat RT yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, social, dengan melestarikan budaya, adat istiadat dan agama. BANTAR merupakan kepanjangan dari Bersih, Aman dan Pintar.<sup>30</sup>

### C. Teori Kebijakan

Menurut Agustino teori Grindle adalah teori yang mengukur keberhasilan implementasi suatu kebijakan dapat dilakukan dengan melihat hasil dari kebijakan tersebut sesuai dengan rencana sebelumnya atau tidak. Selain itu, juga dapat dilihat dari proses kebijakan tersebut yang akan menimbulkan dampak positif atau negatif terhadap masyarakat.

Carl J Federick sebagaimana dikutip Leo Agustino:

Mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut James E Anderson sebagaimana dikutip Islamy, mengungkapkan bahwa kebijakan adalah:

Serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan

<sup>30</sup>Hafizoh Yuelsa Bela, *Meneropong Smart City Kota Jambi Dari Perspektif Keberlanjutan dan Pola Pengembembangan Kampung BANTAR*, Jurnal Trias Politika, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 39.

<sup>31</sup>Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung:Afabeta, 2008), hlm.7.

dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu.<sup>32</sup>

Keberhasilan implementasi kebijakan menurut Grindle dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu:

1. Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi. Suatu kebijakan dalam pelaksanaannya pasti melibatkan banyak kepentingan, dan sejauh mana kepentingan-kepentingan tersebut membawa pengaruh terhadap implementasinya.
2. Tipe manfaat. Dalam kebijakan harus terdapat beberapa jenis manfaat yang menunjukkan dampak positif yang dihasilkan oleh pengimplementasian kebijakan yang hendak dilaksanakan.
3. Derajat perubahan yang ingin dicapai. Bahwa seberapa besar perubahan yang hendak atau ingin dicapai melalui suatu implementasi kebijakan harus mempunyai skala yang jelas.
4. Letak pengambilan keputusan. Hal ini dijelaskan dimana letak pengambilan keputusan dari suatu kebijakan Sumber Daya.<sup>33</sup>

Membangun secara berkesinambungan harus disertai oleh upaya untuk memberdayakan masyarakat, mendorong kerjasama, menjamin kesamarataan dan akses bagi warga, serta memberikan rasa aman bagi mereka seperti yang ada pada program Kampung BANTAR. UNDP menunjukkan lima aspek kesinambungan pembangunan yang secara langsung berkaitan dengan tugas-tugas pemerintah lokal di abad ke-21. Kelima aspek itu adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup>M Irfan Islamy, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 17.

<sup>33</sup>Aulia Cindy Dwi Putri, *Implementasi Kebijakan Walikota dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*, eprints.ipdn.ac. (2019).

Pemberdayaan. Meningkatnya kemampuan dan pilihan hidup bagi kaum pria maupun perempuan akan memperbesar kemampuan mereka untuk menempuh pilihan-pilihan itu tanpa dibelenggu kelaparan atau kemiskinan. Sekaligus ini juga meningkatkan peluang mereka untuk memberikan dukungan atau berperan serta dalam setiap pengambilan keputusan yang secara langsung menyentuh hajat hidup mereka.

2. Kerjasama. Dengan pentingnya rasa memiliki bagi kepuasan pribadi, kesejahteraan, serta rasa punya tujuan dan makna dalam hidup, pembangunan manusia harus mengupayakan cara-cara yang memungkinkan masyarakat bekerjasama dan berinteraksi.

3. Kesamarataan. Meningkatnya kemampuan dan peluang bukan hanya berarti bertambahnya pendapatan, namun juga harus disertai oleh pemerataan, misalnya sistem pendidikan yang dapat diakses oleh semua orang.

4. Kesenambungan. Kebutuhan generasi sekarang harus dipenuhi tanpa mengurangi hak generasi mendatang untuk hidup bebas dari kemiskinan dan keterbelakangan, serta kesempatan untuk mewujudkan kemampuan-kemampuan dasar mereka.

Rasa aman. Terutama keamanan yang menyangkut hajat hidup atau nafkah manusia. Orang perlu merasa aman dari ancaman, misalnya oleh serangan penyakit atau represi dan dari gangguan-gangguan yang mendadak muncul di tengah-tengah kehidupan mereka.<sup>34</sup>

<sup>34</sup>Muhammad Ilman. *Pengaruh Program Kampung BANTAR (Bersih, Aman dan Pintar) terhadap Kualitas Hidup masyarakat (Studi di Perumnas Aur Duri Kelurahan Penyengat Rendah Kec. Telanai Pura Kota Jambi)*. Skripsi UIN STS Jambi. 2019. Hlm 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam implementasi program Kampung Bantar (bersih, aman, dan pintar) ialah dalam tahap perencanaan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) adanya penghambat yaitu:

*Pertama*, Karena masih rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program kampung bantar (bersih, aman, dan pintar) telah di sosialisasikan kepada masyarakat setempat.

*Kedua*, proses sumber daya program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) mengupaayakan sumber pembiayaan dari swadaya masyarakat yang berpartisipasi.

*Ketiga*, implementasi kampung bantar (bersih, aman dan pintar) dalam segi pelaksanaan cenderung mempunyai pemahaman dan penerimaan yang baik meskipun ada yang pasif terhadap program kampung bantar (bersih, aman dan pintar).

*Keempat*, ditunjukknya Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi sebagai stakeholder program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) sesuai bidang dan keahlian masing-masing.

#### **D. Kebijakan Publik Pemerintah Melalui Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR).**

Pemerintah melibatkan segala potensi yang ada di daerah untuk dioptimalkan pemanfaatannya demi kemakmuran rakyat seperti mengukung program Kampung BANTAR. Kemakmuran warga merupakan tujuan utama diadakannya pemerintahan. Namun sampai saat ini kemakamuran masih belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



dirasakan secara optimal dan menyeluruh.

Kampung bantar (bersih, aman dan pintar) hanya mencakup 3 dimensi smart city:

#### 1. Indikator bersih.

Lingkungan bersih dengan mengandalkan asas gotong royong, lingkungan yang indah, asri dengan ditumbuhi tanaman-tanaman obat keluarga. Dalam mengelola sampah setiap RT memiliki tempat penampungan sampah. Jadi lingkungan menjadi bersih dengan semangat budaya bergotong royong tumbuh Kembali ditengah masyarakat kota. Indikator bersih kampung bantar tersebut sebagai *Smart Enviroment*.

#### 2. Indikator aman.

Indikator ini untuk menciptakan lingkungan aman terhadap segala macam gangguan, seperti kriminalitas, narkoba dan serta adanya bencana alam. Untuk mewujudkan lingkungan aman, pemerintah Kota Jambi mengaktifkan Kembali pos kamling. Lingkungan yang aman merupakan salah satu indikator *Smart Living*.

#### 3. Indikator pintar

Indikator pintar yaitu tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf dan tidak ada anak-anak yang putus sekolah. Untuk menciptakan masyarakat pintar maka setiap RT terdapat perpustakaan RT. Dimensi ini disebut *Smart People*.

Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung BANTAR menjelaskan bahwa mengenai BANTAR atau bersih, aman dan pintar memiliki ukuran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## 1. Bersih

- a) Memiliki sarana dan prasarana pemukiman dan perumahan sehat dan tertata rapi.
- b) Memiliki sarana dan prasarana lingkungan yang memadai.
- c) Memiliki tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
- d) Memiliki ruang terbuka hijau, bebas dari polusi.
- e) Memiliki tingkat kesadaran dalam pemanfaatan lahan tidur untuk kebutuhan rumah tangga dan masyarakat.
- f) Memiliki sanitasi lingkungan yang sehat dan baik.
- g) Memiliki jiwa dan semangat gotong royong serta nilai-nilai kesetiakawanan sosial dalam kehidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## 2. Aman

- a) Lingkungan yang bebas dari NAPZA dan MIRAS.
- b) Lingkungan yang bebas dari tindakan kriminalitas.
- c) Lingkungan yang bebas dari tindakan prostitusi dan asusila.
- d) Lingkungan yang bebas dari tindakan kasus KDRT, perceraian rumah tangga, diskriminasi dan eksploitasi anak.
- e) Lingkungan masyarakat yang senantiasa menjaga semangat musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan kegiatan masyarakat di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, keamanan dan ketertiban.
- f) Memiliki tingkat kesadaran politik dan hukum yang tinggi.
- g) Lingkungan yang senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai adat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





istiadat, budaya bangsa dan norma-norma hukum di tengah-tengah masyarakat.

### 3. Pintar

- a) Memiliki lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b) Memiliki lembaga dan kelompok pendidikan dalam peningkatan sumber daya manusia.
- c) Memiliki kelompok organisasi social, kemasyarakatan, kepemudaan dan keagamaan.
- d) Lingkungan bebas buta aksara dan angka putus sekolah.
- e) Lingkungan yang bebas dari tingkat pengangguran.
- f) Lingkungan yang bebas dari tingkat kematian ibu hamil dan balita.
- g) Lingkungan yang mampu menggali dan mengelola potensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan social dan ekonomi masyarakat.<sup>35</sup>

Adanya program Kampung BANTAR ini ialah dalam rangka mewujudkan Smart City di Kota Jambi. Tujuan program Kampung BANTAR adalah untuk tegaknya nilai-nilai kebenaran, keadilan, keseimbangan dan kesejahteraan rakyat, yang semua itu akan terbawa di dalam kehidupan sehari-hari, dalam sebuah negara. Karena itu unsur-unsur kekuatan yang ada dalam keterlibatan pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap tegaknya nilai-nilai kebenaran dan keadilan untuk keselamatan, kesejahteraan rakyat, sangat diharapkan oleh rakyat, karena pemerintah sebagai pengayom rakyat.

<sup>35</sup>Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung BANTAR.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

### A. Sejarah Kota Jambi

Kota Jambi baru diakui berbentuk Pemerintahan ditetapkan dengan Ketetapan Gubernur Sumatera No. 103 Tahun 1946 tertanggal 17 Mei 1946 dengan sebutan Kota Besar dan Walikota pertamanya adalah Makalam. Mengacu pada Undang-undang No. 10 Tahun 1948 Kota Besar menjadi Kota Praja. Kemudian berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 1965 menjadi Kota Madya dan berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Kota Madya menjadi Pemerintah Kota Jambi sampai sekarang. Dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1958 Keresidenan Jambi sebagian dari Provinsi Sumatera Tengah dikukuhkan sebagai Provinsi Jambi yang berkedudukan di Jambi. Kota Jambi sendiri pada saat berdirinya Provinsi Jambi telah berstatus Kota Praja dengan Walikotanya R. Soedarsono.

Tanggal penetapan Kota Jambi sebagai Kota Praja yang mempunyai Pemerintahan sendiri sebagai Pemerintah Kota dengan ketetapan Gubernur Sumatera No. 103 Tahun 1946 tertanggal 17 mei 1946 dipilih dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Jambi No. 16 Tahun 1985 dan disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jambi No. 156 Tahun 1986, tanggal 17 Mei 1946 itu sebagai hari jadi Pemerintah Kota Jambi.<sup>36</sup>

### B. Kondisi Geografis

Kota Jambi merupakan Ibukota Provinsi Jambi yang dikenal dengan

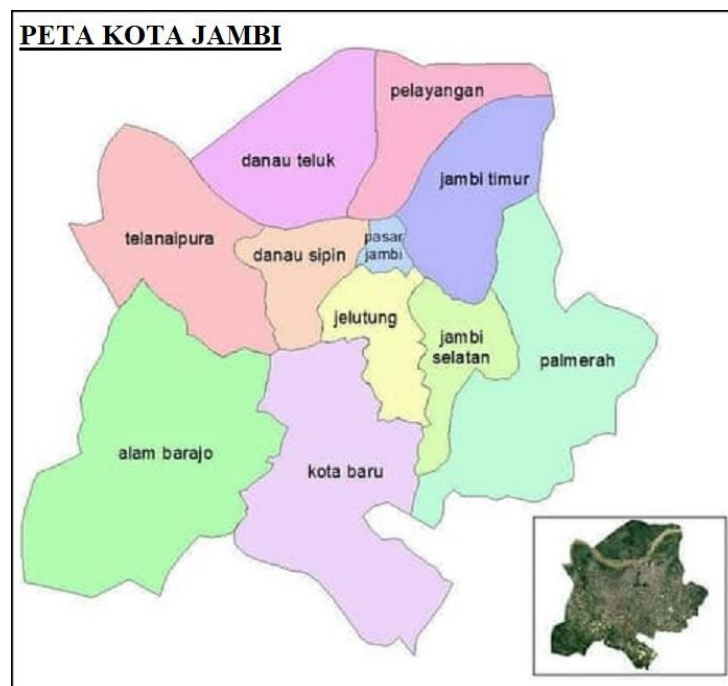
<sup>36</sup>Junaidi.T.Noor., "Sejarah Kota Jambi" diakses dari <https://jambikota.go.id/new/sejarah-kota-jambi/>, diakses jam 9:11 wib, Tanggal 08/02/2023.

sebutan “Tanah Pilih Pusako Batuah”. Wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Muaro Jambi baik dari arah Utara, Selatan, Barat, maupun Timur. Luas Kota Jambi 205,38 Km<sup>2</sup> berdasarkan UU No. 6 tahun 1986 dan terletak pada kordinat: 01° 30' 2.98” – 01° 7' 1.07” Lintang Selatan 103° 40' 1.67" - 103° 40' 0.23" Bujur Timur, yang terdiri dari :

- 1) Kecamatan Kotabaru = 36,11 Km (17,56 %)
- 2) Kecamatan Jambi Selatan = 11,41 Km ( 5,55 %)
- 3) Kecamatan Jelutung = 7,92 Km ( 3,85 %)
- 4) Kecamatan Pasar Jambi = 4,02 Km ( 1,96 %)
- 5) Kecamatan Telanaipura = 22,51 Km (10,95 %)
- 6) Kecamatan Danau Teluk = 15,70 Km ( 7,64 %)
- 7) Kecamatan Pelayangan = 15,29 Km ( 7,44 %)
- 8) Kecamatan Jambi Timur = 15,94 Km ( 7,75 %)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



**Gambar 2.1 Peta Kota Jambi**

### C. Logo Kota Jambi



**Gambar 2.2 Logo Kota Jambi**

Ketentuan mengenai Lambang dan Moto Kota Jambi diatur melalui Perda No. 15 tahun 2002, tentang Lambang Daerah Kota Jambi, yang ditetapkan di Jambi pada tanggal 21 Mei 2002, dan ditandatangani oleh Walikota Jambi, Drs. H. Arifien Manap, MM., dan Ketua DPRD Kota Jambi, H. Zulkifli Somad, SH., MM. Lambang Kota Jambi ini secara filosofis melambangkan identitas sejarah dan kebesaran Kerajaan Melayu Jambi dahulu, dimana didalam lambang tersimpul pula secara simbolik kondisi geografis daerah, dan sosiokultural masyarakatnya. Makna yang tersirat dari benda-benda yang tertera didalamnya terrinci sebagai berikut :

#### 1) Bentuk dan Ukuran

Lambang Kota Jambi berbentuk Perisai dengan bagian yang meruncing dibawah, dikelilingi 3 (tiga) garis dengan warna bagian luar putih, tengah berwarna hijau dan bagian luar berwarna putih. Garis hijau yang mengelilingi lambang pada bagian atas lebih lebar dan didalamnya tercantum tulisan "KOTA JAMBI" yang melambangkan nama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daerah dan diapit oleh 2 buah bintang bersudut 5 berwarna putih, yang melambangkan kondisi kehidupan sosial masyarakat Jambi yang terdiri dari berbagai suku dan agama memiliki keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Warna dasar lambang berwarna biru langit.

## 2) Isi dan Arti Lambang

### a. Senapan/Lelo, Gong dan Angsa

Setelah orang Kayo Hitam menikah dengan putri Temenggung Merah Mato yang bernama Putri Mayang Mangurai, maka oleh Temenggung Merah Mato anak dan menantunya itu diberilah sepasang Angsa serta Perahu Kajang Lako kemudian disuruh menghiliri aliran Sungai Batanghari untuk mencari tempat guna mendirikan kerajaan yang baru. Kepada anak dan menantunya tersebut dipesankan bahwa tempat yang akan dipilih ialah dimana sepasang Angsa naik ketebing dan mupur di tempat tersebut selama dua hari dua malam.

Setelah beberapa hari menghiliri Sungai Batanghari kedua Angsa naik kedarat di sebelah hilir (Kampung Jam), kampung Tenadang namanya pada waktu itu. Dan sesuai dengan amanah mertuanya maka Orang Kayo Hitam dan istrinya Putri Mayang Mangurai beserta pengikutnya mulailah membangun kerajaan baru yang kemudian disebut "Tanah Pilih", dijadikan sebagai pusat pemerintahan kerajaannya (Kota Jambi) sekarang ini.

Sewaktu Orang Kayo Hitam menebas untuk menerangi tempat tersebut ditemukannya sebuah Gong dan Senapan/Lelo yang diberi nama "SITIMANG" dan "SIDJIMAT", yang kemudian kedua benda tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menjadi barang Pusaka Kerajaan Jambi yang disimpan di Museum Negeri Jambi.

**b. Keris**

Keris tersebut bernama "KERIS SIGINJAI" dan merupakan lambang kebesaran serta kepahlawanan Raja dan Sultan Jambi dahulu, karena barang siapa yang memiliki keris tersebut dialah yang diakui sebagai penguasa atau berkuasa untuk memerintah Kerajaan Jambi.

**c. Garis Biru 9 Buah**

Garis-garis ini melambangkan luasnya wilayah Kerajaan Jambi dahulu yang meliputi 9 buah lurah dialiri oleh anak-anak sungai (batang), masing-masing bernama:

- Batang Asai
- Batang Merangin
- Batang Masurai
- Batang Senamat
- Batang Tabir
- Batang Jujuhan
- Batang Bungo
- Batang Tebo
- Batang Tembesi

Batang-batang ini merupakan Anak Sungai Batanghari yang keseluruhannya itu merupakan wilayah Kerajaan Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### d. Garis Hijau 6 Buah

Garis ini melambangkan bahwa wilayah Kota Jambi dahulunya secara administratif terdiri dari 6 kecamatan, yaitu :

- Kecamatan Pasar Jambi
- Kecamatan Jambi Timur
- Kecamatan Jambi Selatan
- Kecamatan Telanaipura
- Kecamatan Danau Teluk
- Kecamatan Pelayangan.

Kecamatan-kecamatan ini dibentuk dengan SK Gubernur Jambi Tanggal 5 Juni 1965 NO. 9/A-I/1965. Pada tahun 2002 wilayah Kota Jambi dimekarkan menjadi 8 kecamatan yang terdiri dari 62 kelurahan berdasarkan Perda No. 35 tahun 2002. Dua kecamatan baru tersebut adalah Kecamatan Kota Baru dan Kecamatan Jelutung.

#### e. Pohon Pinang

Pohon Pinang melambangkan asalnya isitlah atau perkataan "DJAMBE" dahulu yang kemudiam dipakai sebagai nama untuk menyebut daerah ini (Keresidenan Jambi, Propinsi Jambi dan Kota Jambi). Istilah "JAMBI" ini berasal dari perkataan "DJAMBE" (bahasa Jawa). Dan "DJAMBE" ini nama sejenis Pohon Pinang. Istilah "DJAMBE" lama kelamaan berubah menjadi "DJAMBI". Dan terakhir karena ejaan yang disempurnakan maka istilah "DJAMBE" berubah pula menjadi JAMBI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Motto “Tanah Pilih Pesako Betuah”

Kota Jambi mempunyai motto "TANAH PILIH PESAKO BETUAH" yang tertera pada sehelai Pita Emas dibawah Lambang Kota Jambi, yang mengandung pengertian secara harfiah:

- a) Tanah : permukaan bumi paling atas atau kondisi area suatu tempat.
- b) Pilih : pilihan yang dipilih dari yang lain dengan teliti.
- c) Pesako : warisan
- d) Betuah : memiliki kelebihan luar biasa (sakti) yang tidak dimiliki oleh yang lain

TANAH PILIH PESAKO BETUAH secara filosofis mengandung pengertian sebagai berikut :

"Bahwa Kota Jambi sebagai Pusat Pemerintahan Kota sekaligus sebagai Pusat Sosial Ekonomi serta Kebudayaan juga mencerminkan jiwa masyarakatnya sebagai duta kesatuan baik individu, keluarga dan kelompok maupun secara institusional yang lebih luas, berpegang teguh dan terikat pada nilai-nilai adat istiadat dan hukum adat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku."<sup>37</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>37</sup><http://jambirentalmobil.com/entry-160-arti-logo-kota-jambi.html>, di akses jam 14.40 Wib, pada tanggal 08/02/2023.



#### D. Visi dan Misi Kota Jambi (2018-2023).<sup>38</sup>

##### VISI



Menjadikan Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa Berbasis Masyarakat Berakhlak Dan Berbudaya Dengan Mengedepankan Pelayanan

Prima

##### MISI:

- 1) Penguatan birokrasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi
- 2) Penguatan penegakan hukum, trantibmas dan kenyamanan masyarakat
- 3) Penguatan pengelolaan infrastruktur dan utilitas perkotaan serta penataan lingkungan
- 4) Penguatan kapasitas ekonomi perkotaan
- 5) Meningkatkan kualitas masyarakat perkotaan.

#### E. Daftar Wali Kota Jambi Dari Masa Kemasa<sup>39</sup>

No	Wali Kota	Awal Menjabat	Akhir Menjabat	Wakil Wali Kota
1	 Makalam	1946	1948	
2	 Muhammad Kamil	1948	1950	

<sup>38</sup><http://disdik.jambikota.go.id/halaman/detail/visi-dan-misi>, diakses jam 21.17, tanggal 26/02/2023.

<sup>39</sup>"Mantan Walikota Jambi". *Pemerintah Kota Jambi*. Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Jambi, di akses jam 15.09 wib, tanggal; 8-2-2023.

3		R. Soedarsono	1950	1966	
4		Hasan Basri Durin	1966	1968	
5		Z. Muchtar Daeng Maguna	1968	1972	
6		Zainir Haviz	1972	1983	
7		Azhari DS	1983	1993	
8		M. Subki	1993	1998	
9		Arifien Manap	2008	2013	Turimin
10		Bambang Priyanto	4-11-2013	4-11-2018	M.Sum Indra
11		Syarif Fasha			Abdullah Sani
12		M. Fauzi (Pejabat)	14-02-2018	23-06-2018	
13		Syarif Fasya	7 -11-2018	Petahana	Maulana

Tabel 1.2 Wali Kota Jambi dari Masa Kemasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**F. Lokasi Pengembangan Kampung BANTAR Kota Jambi**

NO	Kecamatan	Jumlah Kel.	Jumlah RT	Pemenang Tahun 2014	Pemenang Tahun 2015					Pemenang Tahun 2016					Pemenang Tahun 2017					Pemenang Tahun 2018					Pemenang Tahun 2019					Pemenang Tahun 2020					Total RT yang diusulkan	Total Pemenang	Ket. %
					RT yang diusulkan	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah	RT yang diusulkan	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah	RT yang diusulkan	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah	RT yang diusulkan	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah	RT yang diusulkan	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah	RT yang diusulkan	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah			
1	Jambi Timur	9	192	0	17	6	4	2	12	33	7	7	3	17	8	3	1	1	5	11	5	3	0	8	39	8	13	3	24	20	6	2	2	10	128	76	
2	Telanaipura	6	132	0	26	4	4	1	9	32	6	5	6	17	9	4	2	0	6	16	3	6	3	12	16	7	3	2	12	16	5	3	1	9	115	65	
3	Danau Sipin	5	151	1	17	3	1	1	5	12	1	3	0	4	11	1	2	3	6	15	1	4	3	8	24	6	12	0	18	13	0	5	8	13	92	55	
4	Pelayangan	6	46	0	11	5	3	3	11	6	2	4	0	6	4	1	1	0	2	6	0	2	1	3	15	2	4	0	6	6	1	1	0	2	48	30	
5	Danau Teluk	5	44	1	14	6	5	3	14	3	0	0	3	3	7	1	2	0	3	6	1	4	0	5	11	1	3	0	4	2	0	0	1	1	43	31	
6	Pasar	4	58	0	14	5	3	2	10	5	0	4	1	5	6	0	1	3	4	10	0	2	3	5	8	0	1	4	5	3	0	1	0	1	46	30	
7	Kota Baru	5	177	0	12	3	3	3	9	15	4	6	1	11	15	2	2	6	10	19	8	3	2	13	16	10	2	1	13	15	12	1	1	14	92	70	
8	Alam Barajo	5	212	0	14	4	2	0	6	13	6	0	1	7	14	3	2	0	5	15	4	3	0	7	14	3	1	2	6	10	8	1	1	10	80	41	
9	Jelutung	7	233	0	22	7	5	3	15	12	0	6	3	9	10	0	3	3	6	10	1	3	4	8	21	3	12	2	17	23	2	4	1	7	98	62	
10	Jambi Selatan	5	150	0	12	4	4	2	10	12	1	5	0	6	17	2	1	2	5	9	2	3	1	6	36	4	12	2	18	25	5	9	6	20	111	65	
11	Paal Merah	5	240	1	11	4	2	2	8	12	2	1	1	4	12	3	3	2	8	23	9	3	1	13	39	11	13	7	31	25	13	9	3	25	122	90	
	Jumlah	62	1635	3	170	51	36	22	109	155	29	41	19	89	113	20	20	20	60	140	34	36	18	88	239	55	76	23	154	158	52	36	24	112	975	615	37.61%

**Tabel 1.3 Lokasi Pengembangan Kampung BANTAR Kota Jambi**

sumber asli:  
laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
JIN Sutha Jambi

sity of Suthan Thaha Saifud

UIN Sutha Jambi  
cipia Dilindungi Undang-Undang  
arang mengutip sebagian atau  
Pengutipan hanya untuk kritik  
Pengutipan tidak merugikan  
orang mempublikasi

Dari table diatas dapat dilihat bahwa dari 1635 RT yang ada di Kota Jambi, pada tahun 2015 – 2020 dari total 975 total RT yang di usulkan, hanya 615 RT yang memenuhi kriteria Kampung BANTAR yang di ajukan dari seluruh Kelurahan untuk mengikuti Program Kampung BANTAR di seluruh Kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa di Kota Jambi belum keseluruhannya yang mengikuti Kampung BANTAR. Masih banyak RT yang belum mengajukan usulan untuk Kampung BANTAR karena kurangnya kesiapan RT memnuhi kriteria Bersih Amnan dan Pintar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Implementasi *Smart City* Melalui Program Kampung BANTAR

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Selain itu disebutkan juga pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-empat bahwa untuk membentuk suatu pemerintah, salah satunya negara harus memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memberikan keadilan sosial. Penjelasan mengenai kesejahteraan sosial yang telah dijelaskan oleh negara dalam Undang-Undang Nomor 47 tahun 2009 tersebut kemudian ditanggapi oleh pemerintah daerah, termasuk pemerintah Kota Jambi yang telah mengeluarkan Peraturan Walikota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penataan Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar) yang kemudian peraturan ini diperbaharui dengan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penataan Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar). Secara keseluruhan program ini memiliki tujuan untuk membuat kesejahteraan masyarakat di kota Jambi.

Berdasarkan Peratura Wali Kota No 47 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penataan Kampung Bersih, Aman, dan Cerdas disebutkan bahwa tujuan program Kampung BANTAR adalah menjadikan Rukun Tetangga terkecil dalam RT dalam lingkungan yang bersih dan sehat, kemudian memberikan sarana dan

prasarana sanitasi yang memadai, layak huni dan nyaman, pemukiman aman dan tertib, tingkat kehidupan social ekonomi masyarakat yang cukup (produktif), serta senantiasa menjaha semangat gotong royong, nilai religious, solidaritas kebangsaan, adat istiadat dan norma hukum di kehidupan masyarakat yang lebih bermoral, beradab dan berbudaya.

Letak pengambilan keputusan Kampung Bantar yaitu Keputusan Walikota Jambi yang ditunjukkan untuk seluruh masyarakat Kota Jambi yang bermukim di lingkungan RT. Jika terjadi hambatan dalam pelaksanaan kebijakan Kampung BANTAR maka pemerintah dalam hal ini Camat Kota selaku Kecamatan maupun kelurahan se Kecamatan Kota Jambi berkordinasi melakukan evaluasi dan monitoring agar kebijakan Kampung BANTAR dapat berjalan dengan baik. Pihak pemerintah yang terlibat dalam impementasi kebijakan Kampung BANTAR adalah Badan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Kebersihan, Pemakaman, dan Pertamanan, Dinas Kesehatan, Polresta Jambi, Dinas Pendidikan, Tim Penggerak PKK.

Dalam rangka terlaksananya program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) ini, maka perlu diberikan informasi kepada masyarakat yang akan ditunjuk tempat tinggalnya sebagai kampung bersih, aman, dan pintar. Implementasi program Kampung BANTAR memakai model implementasi terdiri dari komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi yang mengacu pada program Kampung BANTAR yaitu tahap perencanaan dan monitoring.

Pemerintahan Kota Jambi berupaya untuk mengotimalkan pelaksanaan program Kampung BANTAR untuk mempercepat pembangunan termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dibidang Kesehatan. Terdapat 228 RT (Rukun Tetangga) se-Kota Jambi yang diberi penghargaan Kampung BANTAR baik skala kecil, sedang, maupun besar. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Perempuan dan Anak (DPMPPA) Kota Jambi, menyatakan Program Kampung BANTAR adalah program inisiatif Pemerintahan Kota Jambi yang ditujukan untuk mengakselerasi pembangunan.

Tujuan program Kampung BANTAR adalah untuk menjadikan suatu lingkungan perkampungan terkecil lingkup RT di masyarakat yang berwawasan lingkungan bersih dan sehat, tercupinya fasilitas sanitasi sarana dan prasarana lingkungan memadai, permukiman layak huni dan tertata rapi, aman dan tertib serta tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat, senantiasa menjada semangat gotong royong, nilai-nilai agama, kesetiakawanan nasional, adat istiadat dan norma-norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa yang lebih berakhlak, beradat dan berbudaya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fauzi, beliau mengatakan: "Sangat setuju dengan adanya program Kampung BANTAR di Kota Jambi, dengan adanya Kampung BANTAR maka Kota Jambi tampak bersih, aman, pintar dan Kampung BANTAR itu membantu pembangunan Pemerintahan Kota Jambi".<sup>40</sup>

Badan Pusat Statistik Kota Jambi mencatat pada tahun 2019 penduduk Kota Jambi berusia 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi RT 01 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 07 Februari 2023.

latin ada sebanyak 99,22 persen.<sup>41</sup> Hal ini berarti masyarakat Kota Jambi telah sadar akan pentingnya pembelajaran bagi kehidupannya. Pemerintah Kota Jambi perlu menumbuhkan kesadaran belajar masyarakat di lingkungan sekolah maupun pada lingkungan rumahnya sendiri lewat program Kampung BANTAR.

Sebagai motivasi untuk menjadikan daerahnya menjadi Kampung BANTAR, Pemerintahan Kota Jambi melakukan penilaian bagi yang terbaik akan diberikan hadiah sesuai kategori. Kampung Bantar yang memiliki nilai tertinggi 2 (baik) – 1 (sedang) – 0 (kurang), berdasarkan hasil rekapitulasi dari semua hasil penilaian Tim dan Hasil Keputusan rapat maka hasilnya ditetapkan dengan Keputusan Walikota Jambi dan mendapat hadiah. Penghargaan ini terdiri dari beberapa kategori yaitu Besar, Menengah, dan Kecil.



**Gambar 1.** Pemberian Hadiah Oleh Walikota terhadap Kampung BANTAR

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sugianto, Bapak Fauzi dan Bapak Ardi, beliau mengatakan: “Pemberian penghargaan Kampung Bantar tidak

<sup>41</sup><https://jambikota.bps.go.id/indicator/6/79/1/penduduk-berumur-15-tahun-keatas-menurut-jenis-kelamin-dan-kegiatan-utama-di-kota-jambi.html>, diakses jam 09.19, tanggal 09/02/2023.



menggunakan system juara 1,2,3.<sup>42</sup> Rata-rata yang ikut program Kampung BANTAR yang di anggap sebagai kategori pemenang sudah mendapat penghargaan. Dengan jumlah penghargaan di bagi bberapa kategori yaitu: Besar, Sedang, Kecil. Kategori besar mendapat reward 10 Juta, Sedang 7,5 Juta, Kecil 5 Juta.<sup>43</sup> Di kategorikannya berbeda di wilayahnya luas, penduduknya lebih dari 100 KK itu masuk kategori besar, di bawah 100 KK kategori sedang di bawah 50 KK masuk kategori kecil”.<sup>44</sup>

Pada tahun 2022 Pemerintahan Kota Jambi memberikan apresiasi kepada para Ketua RT yang menjadi pemenang Kampung BANTAR. Sebanyak 900 RT yang sudah melaksanakan Kampung BANTAR dari total 1.650 RT yang ada di Kota Jambi. Bagi RT yang sudah di tetapkan sebagai Kampung BANTAR untuk mempertahankan dan ditingkatkan untuk meraih Kampung BANTAR Kencana.<sup>45</sup>

Kota Jambi sukses membawa inovasi Kampung BANTAR yang lahir dari kalaborasi masyarakat dengan pemerintahan Kota Jambi, menjadi bukti bahwa Smart City di Kota Jambi memang kedepannya mengedapankan keterlibatana dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sesuai dengan konsep Smart City yang ideal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fauzi, beliau mengatakan: Sangat berefek ketika konsep Smart City di terapkan pada program Kampung BANTAR.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Bapak Sugianto RT 09 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 08 Februari 2023.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi RT 01 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 07 Februari 2023.

<sup>44</sup>Wawancara dengan Bapak Ardi RT 05 Kelurahan Kenali Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 05 Februari 2023.

<sup>45</sup><https://radarjambi.co.id/read/2022/09/21/29069/fasha-searahkan--hadiah-lomba-kampung-bantar-tahun-2022/>, di akses Jam 14.53, Tanggal 26/02/2022.

Beberapa Kampung BANTAR itu salah satunya kan pemasangan CCTV di kampungnya, dan itu sangat berefek terutama di keamanan lingkungan, bahkan itu sebuah Kampung BANTAR yang di pasang CCTV itu bisa membantuk tugas Kepolisian. Diungkapkan oleh Kapolsek kita bahwa pengungkapan sebuah kasus itu salah satunya adalah adanya CCTV warga-warga yang bisa menjadi informasi terhadap kejahatan. Sehingga bisa mengungkap apa yang terjadi di sebuah kampung dengan program smart city yang telah di laksanakan sebagi program unggulan Pak Walikota.<sup>46</sup>

Kegiatan Kampung BANTAR mampu menghemat anggaran pembangunan Pemeintahan Daerah kususnya di Kota Jambi. dengan adanya program Kampung BANTAR dalam 1 (satu) tahun Pemerintahan Kota Jambi hanya mengeluarkan dana sebesar 7,5 miliar untuk pembangunan jalan-jalan lingkungan Kawasan RT.<sup>47</sup>

Sejak dikembangkannya kampung bantar pada tahun 2014, pemerintah Kota jambi dapat mengimplementasikan inovasi Kota cerdas ini dengan baik. Faktanya dengan inovasi ini pemerintah daerah menuai banyak penghargaan hingga menarik dimata dunia internasional, antara lain:

- 1) Nominator *Peace Prize for Local Government* di Bogota pada UCLG 2016 yakni kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar).<sup>48</sup>
- 2) Penghargaan IOPD (*International Obsevatory On Participatory Democrayc-*

<sup>46</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi RT 01 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 07 Februari 2023.

<sup>47</sup><https://www.kompasiana.com/inijihan/6033e99bd541df117a434532/warga-rt-08-semangat-wujudkan-program-kampung-bantar>, diakses jam 21.06, tanggal 26/02/2023.

<sup>48</sup><https://jamberita.com/read/2019/09/19/5953149/keren-bicara-pemberdayaan-masyarakat-fasha-beri-kuliah-umum-di-usu--%C2%A0/>, diakses jam 21.28, tanggal 26/02/2023.

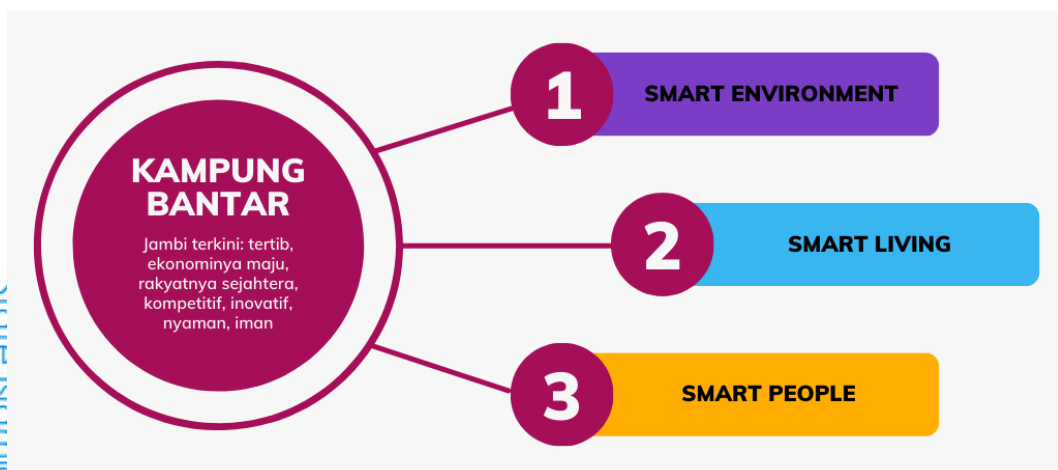
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Red) Award Recognition, yang berlangsung di Montreal Quebec Kanada pada tahun 2017. Penghargaan itu juga sekaligus menempatkan Kota Jambi sebagai 30 besar kota terbaik dari 7000 Kabupaten/Kota di dunia yang memiliki inovasi social inspiratif dengan mengedepankan peran serta dan partisipasi komunitas masyarakat.<sup>49</sup>

- 3) Penghargaan *Smart City* untuk kategori *Smart Living*, yang diserahkan dalam rangkaian acara Gerakan Menuju *Smart City* 2021, yang diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo RI.<sup>50</sup>

Konsep Smart City di Kota Jambi digambarkan dalam pola di bawah ini:



**Gambar 2.3 Konsep Smart City di Kota Jambi**

Terdapat tiga indicator dalam implementasi Kampung BANTAR di Kota Jambi sebagai konsep Smart City yaitu:<sup>51</sup>

- a) *Smart Environment* yaitu lingkungan pintar yang merupakan Sebagian dari

<sup>49</sup>Inovasi “Kampung BANTAR” Kembali Bawa Kota Jambi Raih Penghargaan Smart City <https://diskominfo.jambikota.go.id/?p=13023>, di akses jam 09.32 wib, tanggal 09/02/2023.

<sup>50</sup><https://www.jambione.com/read/2021/12/18/21661/inovasi-kampung-bantar-kembali-bawa-kota-jambi-raih-penghargaan-smart-city/>, diakses jam 22.15, tanggal 26/02/2023.

<sup>51</sup>Hartati, Makmun Wahid, *Kebijakan Pembangunan Kampung Bantar Dalam Mewujudkan Cerdas Kota Di Kota Jambi, Indonesia*, Prosiding Konferensi Internasional Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta 2tKonferensi Internasional Ilmu Sosial 2019, hlm. 168

pada Smart City yang mengkususkan pada lingkungan yang bisa memberikan kenyamanan, keberlanjutan, sumber daya, keindahan lingkungan bagi masyarakat public. Menurut Permendagri No 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Kota, 30% lahan perkotaan harus difungsikan untuk ruang terbuka hijau baik privat maupun public. Hal ini Kampung BANTAR suatu upaya Pemerintahan Kota Jambi menciptakan lingkungan pintar. *Bersih*, memiliki beberapa pencapaian utama yaitu: memiliki sarana dan prasarana hunian serta perumahan yang sehat dan tertata, memiliki sarana dan prasarana lingkungan yang memadai, memiliki tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, memiliki ruang terbuka hijau yang bebas dari polusi.

2) *Smart Living* yaitu mengacu pada kualitas hidup dan kebudayaan warga. Faktor yang mempengaruhi adalah tersedianya kebutuhan-kebutuhan, adanya keamanan, keselamatan, kemudahan dan kenyamanan hidup. Meski *aman*, ada beberapa tujuan yang dicapainya: lingkungan yang bebas dari bahaya narkoba dan alkohol, kejahatan, Prostitusi, lingkungan yang senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai adat, budaya bangsa dan norma hukum dalam masyarakat.

*Smart People* yaitu sebuah penggerak utama dalam menciptakan sebuah kota yang cerdas. Adanya smart city tidak dapat dipisahkan dengan aspek smart people yang menjadi promotor penciptaan inovasi baru dan pembangunan kota.<sup>52</sup> Cerdas, yaitu terdapat beberapa indicator utama: memiliki kelompok organisasi

<sup>52</sup>Awietta Nirmala Kusumastuti, dkk, *Implementasi Smart People Kampung It Kramat Utara Sebagai Penunjang Visi Smart Citydi Kota Magelang*, Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, ISSN: 2654-8607, hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sosial, kemasyarakatan, kepemudaan dan keagamaan. lingkungan bebas dari angka buta huruf dan putus sekolah. memiliki lembaga dan kelompok pendidikan.

### 1. Pembangunan Infrastruktur Fisik

Implementasi Program Kampung BANTAR melibatkan pembangunan infrastruktur fisik yang mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Ini meliputi pembenahan sarana dan prasarana seperti pengelolaan sampah yang efektif, sistem sanitasi yang baik, akses air bersih, penataan ruang yang teratur, dan penghijauan kampung. Pembangunan infrastruktur fisik yang memadai merupakan landasan penting dalam menciptakan kampung yang bersih, aman, dan pintar.

### 2. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat:

Implementasi Program Kampung BANTAR membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan memelihara kampung yang bersih, aman, dan pintar. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan, keamanan, dan teknologi yang cerdas perlu menjadi fokus dalam sosialisasi dan penyuluhan. Melalui partisipasi masyarakat, tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga dan memelihara kampung yang baik.

### 3. Peran Pemerintah dan Keterlibatan Pihak Terkait:

Implementasi Program Kampung BANTAR memerlukan peran aktif pemerintah dan keterlibatan pihak terkait seperti lembaga masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah perlu memastikan adanya kebijakan yang mendukung implementasi program ini, mengalokasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anggaran yang memadai, dan memberikan arahan serta dukungan teknis kepada masyarakat. Keterlibatan pihak terkait juga penting untuk memberikan sumber daya, keahlian, dan pengalaman yang dapat mendukung.

#### 4. Monitoring, Evaluasi, dan Peningkatan Berkelanjutan:

Implementasi Program Kampung BANTAR perlu didukung oleh mekanisme monitoring, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan program, mengidentifikasi hambatan, dan mengatasi masalah yang muncul. Selain itu, program perlu terus menerus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Peningkatan berkelanjutan melalui perbaikan dan inovasi kontinu akan memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang dari Program Kampung BANTAR.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, implementasi Program Kampung BANTAR dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam menciptakan kampung yang bersih, aman, dan pintar serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **B. Permasalahan atau Kendala Implementasi Program Kampung BANTAR di Kota Jambi.**

Kedala atau adanya kegagalan implementasi kebijakan program kampung Bersih Aman dan Pintar, tentu terjadi karena dua hal, *pertama* tidak terimplementasikan dan *kedua* implementasi yang tidak berhasil. Tidak terimplementasikan berarti bahwa suatu kebijakan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana, dimana kemungkinan terjadi bargaining politik, tidak menguasai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



permasalahan, dan tidak ada kordinasi.

Sedangkan implementasi yang tidak berhasil biasanya terjadi jika suatu kebijakan telah dilaksanakan susai rencana, namun terjadi kondisi eksternal yang tidak menguntungkan seperti pergantian kekuasaan, perpindahan posisi dan lain sebagainya.

Implementasi kebijakan program Kampung BANTAR belum berjalan maksimal. Ada beberapa faktor kendala dalam Progran Kampung Bantar di Kota Jambi berdasarkan hasil pengamatan adalah:

1. Terdapat kurangnya sarjana pendamping, sehingga menyebabkan sosialisasi kurang berjalan baik. Sarjana pendamping memiliki tupoksi yang lebih banyak dan sedikit rumit dari aparat Kecamatan maupun Kelurahan, yaitu melakukan pendekatan kepada masyarakat Kecamatan, memberi pemahaman mengenai Kampuung BANTAR kepada masyarakat di wilayahnya, mendampingi tim penilai saat penilaian. Dari hasil observasi dilapangan dan melakukan wawancara para pihak narasumber mengenai sarjana pendamping tidak banyak di ketahui oleh para narasumber saat peneliti melakukan wawancara. Para nasumber hanya menginginkan dinas Pemerintahan Kota yang mempunyai wewenang tersebut untuk terus melakukan pembinaan terhadap Kampung BANTAR.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi dalam implementasi Program Kampung BANTAR adalah keterbatasan sumber daya. Hal ini mencakup keterbatasan anggaran untuk membangun dan memelihara infrastruktur yang diperlukan, keterbatasan tenaga kerja yang terampil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

terlatih, serta keterbatasan infrastruktur pendukung seperti akses air bersih dan sanitasi yang memadai. Keterbatasan sumber daya ini dapat menghambat kemampuan program untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia dan mengalokasikannya secara efektif untuk memastikan implementasi yang sukses.

2. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dikarenakan masyarakat tidak memiliki waktu, sibuk bekerja dan indikator-indikator penilaian yang terlalu banyak menjadikan pengetahuan Ketua RT dan masyarakat yang kurang terhadap program Kampung BANTAR.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan Program Kampung BANTAR. Namun, seringkali masyarakat menghadapi kendala dalam memahami pentingnya hidup bersih, aman, dan pintar. Beberapa masyarakat mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat dari program ini, atau mereka mungkin tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Dalam hal ini, upaya sosialisasi yang intensif, penyuluhan, dan kampanye informasi yang melibatkan masyarakat secara langsung diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan membangun motivasi yang lebih tinggi dalam masyarakat.

Timbulnya permasalahan ini menandakan Kecamatan di Kota Jambi belum maksimal dalam melakukan sosialisasi. Sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam melihat apa-apa saja yang harus dibenahi, Sosialisasi merupakan upaya mengomunikasikan kegiatan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menciptakan dialog dengan masyarakat. Proses sosialisasi menjadi sangat penting, karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi (berperan dan terlibat) dalam program pembangunan yang membutuhkan partisipasi masyarakat.

Masyarakat yang masih belum mengerti dengan Program Kampung BANTAR dapat dilihat dari ketidaktahuan dalam indikator apa saja yang menjadi penilaian dari pemerintah. Dan banyak dari warga yang tidak mengetahui bahwa adanya penghargaan yang diberikan pemerintah kepada RT tersebut berupa hadiah uang dan predikat Kampung BANTAR.

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya intraksi social antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat lainnya.<sup>53</sup>

#### Dukungan dan Keberlanjutan Program Kampung Bantar

Program Kampung BANTAR bekerja sama dengan instansi lainnya seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Jambi, Satpol PP dan lain-lainnya yang terpenting masyarakat itu sendiri. Namun kerja sama menjadi kendala dalam pelaksanaan program Kampung BANTAR.

Implementasi kebijakan didalam pelaksanaan program mempunyai beberapa faktor kendala atau penghambat, yaitu berbentuk dukungan sebagai pelaksana suatu kebijakan sangat sulit apabila pada penerapannya tidak cukup

<sup>53</sup>Mardikanto, Totok dan Soebanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

dukungan untuk pelaksana kebijakan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sugianto, beliau mengatakan: “Terdapat beberapa kendala dalam menerapkan Kampung BANTAR yaitu dari masyarakat sendiri terkadang masih ada yang apatis seperti di tempat RT 05. Sedangkan permasalahan kompleks lainnya banyak warga pekerjaannya sebagai pegawai, jadi di ajak banyak yang belum bisa”.<sup>54</sup>

Implementasi Program Kampung BANTAR juga melibatkan perubahan perilaku dan kebiasaan lama yang mungkin sulit dilakukan oleh masyarakat. Mengubah kebiasaan yang sudah ada dan mengadopsi praktik baru yang lebih sehat dan berkelanjutan bisa menjadi proses yang rumit dan membutuhkan waktu. Beberapa masyarakat mungkin mengalami resistensi terhadap perubahan tersebut atau mungkin menghadapi kendala dalam mengubah perilaku mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan pendidikan, pelatihan, dan dukungan berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi hambatan ini dan menjalankan praktik baru yang diharapkan.

Tidak Ada Pengawasan Secara Berkala Setelah di lakukan Penilaian Sebagai Kampug BANTAR.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ardi, beliau mengatakan: “Kampung BANTAR harus di pertahankan, karena yang intinya masyarakat itu butuh BANTAR. Kalau tidak dipertahankan bukan BANTAR lagi, terlantar Namanya. Diharapkan ada semacam penilaian ulang walaupun tidak

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak Sugianto RT 09 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 08 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



ada dalam bentuk dikasih penghargaan dari pihak-pihak yang terkait untuk mengecek Kembali. Supaya BANTAR bisa dipertahankan lagi. Untuk kedepannya semua suda harus memikirkan kualitas artinya mendapatkan penghargaan itu yang memang berkualitas”.<sup>55</sup>

Terbukti dilapangan bahwa setelah mendapatkan penghargaan diberikan pada kategori Kampung BANTAR. Untuk mempertahankan penghargaan tersebut di tempat tinggalnya, kerja sama masyarakat memudar secara perlahan sehingga kategori Kampung BANTAR tidak ada lagi. Seharusnya pihak pemerintah dengan sama-sama dengan masyarakat berkerjasama untuk terus melakukan pembinaan agar Kampung BANTAR tidak hanya dilakukan saat penilaian saja.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ardi, beliau mengatakan: “Harapannya setelah dilakukan penilaian sebagai kategori Kampung BANTAR Diharapkan ada semacam penilaian ulang walaupun tidak ada dalam bentuk dikasih penghargaan dari pihak-pihak yang terkait untuk mengecek Kembali. Supaya BANTAR bisa dipertahankan lagi”.<sup>56</sup>

4. Kurangnya pendanaan dalam pelaksanaan program Kampung BANTAR di tingkat RT.

Program Kampung BANTAR menggunakan dana hasil swadaya masyarakat untuk memperindah dan memperbaiki lingkungannya. Pendanaan tersebut di bebankan kepada masyarakat di setiap kampung/RT sehingga

<sup>55</sup>Wawancara dengan Bapak Ardi RT 05 Kelurahan Kenali Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 05 Februari 2023.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Bapak Ardi RT 05 Kelurahan Kenali Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 05 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sarana dan prasarana menyesuaikan kemampuan RT wilayah dan masih terdapat kurang dikarenakan tidak adanya biaya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ardi, beliau mengatakan:

“Untuk pembiayaan Kampun BANTAR tidak ada biaya dari Pemerintah Kota. Kalau pemerintah Kota mengeluarkan anggaran untuk membangun sebuah kampung menjadi Kampung BANTAR itu membutuhkan biaya yang sangat besar. Sehingga pemerintah membuat insiatif dan inovasi Kampung BANTAR menggunakan dana Swadaya masyarakat, jadi sangat membantu tentang pembangunan pemerintah di Kota Jambi”.<sup>57</sup>

Pada Kampung BANTAR ini anggaran menjadi penunjang dalam keberhasilan program Kampung BANTAR dikarenakan segala bentuk keperluan dalam menerapkan program tersebut membutuhkan uang untuk membeli kebutuhan Kampung BANTAR. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sugianto, beliau mengatakan:

“Dana awal untuk Kampung BANTAR menggunakan swadaya masyarakat atau partisipasi. RT tidak meminta pada masyarakat, hanya spontanitas masyarakt, missal ada yang membeli cat, membuat tempat sampah dengan bergotong royong. Untuk masalah dana tersebut sudah menjadi rahasia umum”.<sup>58</sup>

<sup>57</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi RT 01 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 07 Februari 2023.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Bapak Sugianto RT 09 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 08 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## C. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (Bantar).

### 1. Upaya untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Untuk mewujudkan keberhasilan Implementasi Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (Bantar), inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya.

Upaya pertama yang perlu dilakukan adalah sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai tujuan, manfaat, dan pentingnya Program Kampung BANTAR. Melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang efektif, masyarakat dapat memahami dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang program ini. Informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang tujuan dan manfaat program dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif.

Dalam penelitian ini menggunakan teori Cohen dan Uphoff yang membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (Bantar). Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

b. Partisipasi dalam pelaksanaan

Suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.

c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program.

d. Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan macam partisipasi, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam proses perencanaan/ pembuatan keputusan. (*participation in decision making*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementing*).
- 3) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil
- 4) Partisipasi dalam evaluasi (*participation in benefits*).

Pembentukan kelompok masyarakat pembentukan kelompok masyarakat, seperti kelompok relawan atau kelompok kerja kampung, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Kelompok-kelompok ini dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkolaborasi, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan serta keterampilan dalam pelaksanaan program. Masyarakat akan merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif ketika mereka merasa ada komunitas yang mendukung mereka dalam mewujudkan tujuan bersama.

Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dalam Program Kampung BANTAR dapat meningkatkan partisipasi mereka. Pelatihan dapat meliputi keterampilan teknis seperti pengelolaan sampah, penggunaan teknologi, atau peningkatan keamanan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan tentang pentingnya partisipasi aktif dan peran mereka dalam keberhasilan program juga penting. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan, serta rasa percaya diri dan pemahaman mereka tentang pentingnya kontribusi mereka, masyarakat akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

Upaya yang dilakukan dalam membantu kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dengan cara mengajak masyarakat melakukan kegiatan gotong royong Bersama aparat kecamatan sehingga masyarakat merasakan bahwa pemerintah

tidak hanya memerintah saja, melainkan memberi contoh yang nyata dan dukungan kepada masyarakat.

## 2. Upaya mengatasi keberlanjutan program kampung Bantar (bersih, aman, dan pintar)

Program Kampung Bantar (Bersih, Aman, dan Pintar) adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup di kampung-kampung atau permukiman di Kota Jambi. Agar program ini dapat berkelanjutan, diperlukan upaya-upaya yang terarah dan berkelanjutan pula. Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keberlanjutan program Kampung Bantar:

### a. Pemberdayaan Masyarakat:

Penting untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program. Masyarakat harus dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan program. Ini dapat dicapai melalui pembentukan kelompok masyarakat atau lembaga lokal yang bertanggung jawab atas program tersebut. Pemberdayaan masyarakat juga melibatkan peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan peningkatan kualitas hidup.

### b. Kolaborasi antara Pemerintah dan Swasta:

Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama dalam mendukung program Kampung Bantar. Pemerintah dapat memberikan dukungan kebijakan, sumber daya, dan fasilitas yang diperlukan, sedangkan sektor swasta dapat berkontribusi melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, sponsor, atau investasi dalam infrastruktur dan fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kampung. Kolaborasi ini akan memperkuat upaya-upaya yang dilakukan dan memperpanjang masa depan program.

c. Pendidikan dan Pelatihan:

Program ini juga perlu memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat terkait pentingnya kebersihan, keamanan, dan penggunaan teknologi untuk peningkatan kualitas hidup. Pelatihan dapat mencakup pemeliharaan infrastruktur, pengelolaan sampah, keamanan lingkungan, literasi digital, dan keterampilan lain yang relevan. Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan ini, masyarakat akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga dan mengembangkan program Kampung Bantar.

d. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan keberlanjutan program, penting untuk memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif. Pemerintah, bersama dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya, perlu melakukan pemantauan secara berkala untuk melihat perkembangan program dan mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul. Evaluasi yang teratur akan membantu dalam peningkatan program dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan.

### 3. Upaya Pemberian Penghargaan Kampung Bantar (bersih, aman dan pintar)

Upaya pemberian penghargaan kepada kampung-kampung yang berhasil menerapkan program Kampung Bantar (Bersih, Aman, dan Pintar) merupakan

strategi yang efektif untuk memberikan apresiasi dan motivasi kepada masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas hidup di lingkungan mereka. Berikut adalah pembahasan mengenai upaya pemberian penghargaan pada program Kampung Bantar:

a. Pengakuan Prestasi:

Pemberian penghargaan akan memberikan pengakuan atas prestasi yang telah dicapai oleh kampung-kampung yang berhasil menerapkan program Kampung Bantar. Ini akan meningkatkan rasa bangga dan kepercayaan diri masyarakat dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas hidup. Pengakuan ini juga dapat membantu membangun citra positif kampung-kampung tersebut di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

b. Peningkatan Motivasi:

Pemberian penghargaan akan memberikan insentif bagi kampung-kampung lain untuk ikut serta dalam program Kampung Bantar. Dengan melihat prestasi dan keberhasilan kampung-kampung yang mendapatkan penghargaan, kampung-kampung lain akan termotivasi untuk mengadopsi dan menerapkan praktik yang sama guna meningkatkan kualitas hidup di lingkungan mereka. Penghargaan juga dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan kompetisi sehat antara kampung-kampung dalam upaya mencapai prestasi yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



## c. Diseminasi Pengetahuan dan Praktik Baik

Melalui pemberian penghargaan, praktik baik dan pengetahuan yang telah berhasil diterapkan oleh kampung-kampung pemenang dapat didokumentasikan dan disebarluaskan kepada kampung-kampung lain. Hal ini akan membantu dalam transfer pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang strategi dan tindakan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup. Diseminasi ini dapat dilakukan melalui publikasi, seminar, lokakarya, atau platform digital, sehingga kampung-kampung lain dapat belajar dan mengadopsi praktik terbaik.

## d. Stimulasi Perubahan Positif:

Pemberian penghargaan dapat menjadi stimulan untuk perubahan positif dalam kampung-kampung yang belum mencapai standar dalam program Kampung Bantar. Penghargaan akan memberikan dorongan bagi mereka untuk meningkatkan upaya mereka dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dengan demikian, penghargaan dapat merangsang perubahan perilaku dan memotivasi kampung-kampung untuk meningkatkan kualitas lingkungan mereka.

## e. Keberlanjutan Program:

Pemberian penghargaan juga dapat berperan dalam menjaga keberlanjutan program Kampung Bantar. Dengan menghargai kampung-kampung yang telah berhasil, mereka akan lebih termotivasi untuk menjaga prestasi yang telah dicapai dan melanjutkan praktik yang telah diterapkan. Penghargaan ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pemerintah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masyarakat, dan sektor swasta untuk terus mendukung dan berpartisipasi dalam program ini secara.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program Kampung Bantar, pemerintah melakukan upaya memberikan penghargaan jika telah mengikuti program Kampung Bantar. Penghargaan tersebut untuk dijadikan motivasi bagi RT dan masyarakatnya untuk tetap berpartisipasi dalam menjalankan program Kampung Bantar.

#### 4. Upaya sosialisasi kesadaran pentingnya hidup sehat

##### a. Kampanye Edukasi

Melalui kampanye edukasi, informasi yang akurat dan relevan tentang pentingnya hidup sehat dapat disampaikan kepada masyarakat. Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media massa, media sosial, selebaran, brosur, dan kampanye langsung di komunitas. Materi kampanye harus disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Kampanye ini dapat meliputi informasi tentang nutrisi, olahraga, tidur yang cukup, pengelolaan stres, kebersihan diri, dan tindakan preventif lainnya untuk menjaga kesehatan.

##### b. Pembentukan Komunitas dan Kelompok Dukungan:

Pembentukan komunitas dan kelompok dukungan dapat membantu dalam sosialisasi dan kesadaran pentingnya hidup sehat. Melalui komunitas ini, masyarakat dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman serta pengetahuan tentang hidup sehat. Komunitas ini dapat berupa klub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



olahraga, kelompok dukungan gizi, atau kelompok kegiatan sehat lainnya. Dalam komunitas ini, masyarakat dapat mendapatkan dukungan sosial dan motivasi untuk mempraktikkan gaya hidup sehat.

c. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan:

Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menyadarkan pentingnya hidup sehat kepada anak-anak dan remaja. Sekolah dapat mengintegrasikan pendidikan kesehatan dalam kurikulum, menyelenggarakan program pengenalan gizi seimbang, dan menyediakan fasilitas olahraga yang memadai. Selain itu, kerjasama dengan pihak sekolah dan perguruan tinggi dapat membantu menyediakan sarana untuk penyuluhan kesehatan, lokakarya, atau seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya hidup sehat.

d. Penyuluhan dan Konseling Individu

Melalui program penyuluhan dan konseling individu, masyarakat dapat mendapatkan informasi khusus tentang kondisi kesehatan mereka dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk hidup sehat. Misalnya, konsultan gizi atau dokter dapat memberikan saran pribadi tentang pola makan yang sehat, manajemen berat badan, atau pengelolaan penyakit tertentu. Program ini dapat dilakukan di pusat kesehatan, fasilitas kesehatan masyarakat, atau melalui platform online.

5. Promosi Lingkungan Hidup Sehat:

Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan mempromosikan lingkungan hidup yang sehat. Contohnya, masyarakat dapat didorong untuk



menggunakan transportasi berkelanjutan seperti berjalan kaki atau bersepeda, meningkatkan akses ke taman atau tempat.

Penyadaran pentingnya hidup sehat merupakan upaya untuk meningkatkan semangat gotong royong dalam mendukung program pembangua pemerintah dan masyarakat guna menciptakan suasana kompetiti yang sehat antar kampung di wilayah kelurahan dan kecamatan di Kota Jambi untuk mencapai kampung bersih, aman dan pintar (Bantar).

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya anantara lain.

1. Implementasi Program Kampung BANTAR Kota Jambi sebagai bentuk Smart City mempercepat pembangunan Kota Jambi, sebanyak 900 RT yang telah melaksanakan sebagai Kampung BANTAR dari 1.650 RT di Kota Jambi. Inovasi Program Kampung BANTAR yang lahir dari kalaborasi masyarakat dengan pemerintahan Kota Jambi, mendapatkan pengakuan internasional yang di tandai dengan diterimanya penghargaan IOPD (*International Obsevatory On Participatory Democrayc-Red*) Award Recognition, yang berlangsung di Montreal Quebec Kanada.

2. Kendala Implementasi Program Kampung BANTAR Di Kota Jambi sebagai bentuk Smart City, terdapat beberapa faktor antara lain: Terdapat kurangnya sarjana pendamping, Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, Dukungan (Kerja Sama), tidak adanya pengawasan secara berkala setelah dilakukan penilaian sebagai Kampung BANTAR, dan Kurangnya pendanaan dalam pelaksanaan program Kampung BANTAR di tingkat RT.

3. Upaya mengatasi kendala terhadap program Kampung Bantar di Kota Jambi melakukan beberapa hal yang dilakukan Pemerintahan Kota Jambi yaitu: pertama, upaya untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Kedua, upaya mengatasi keberlanjutan program kampung Bantar (bersih, aman, dan pintar). Ketiga, upaya Pemberian Penghargaan Kampung Bantar (bersih, aman dan

pintar). Ke empat, upaya sosialisasi penyadaran pentingnya hidup sehat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Setelah dilakukan penilaian terhadap Kampung/RT yang masuk sebagai kategori Kampung BANTAR, keinginan masyarakat untuk dilakukan terus evaluasi atau penilaian dan pembinaan secara berlanjut yang dilakukan oleh Pemerintahan Kota Jambi, agar terus terjaganya dan tersadarnya masyarakat terhadap program Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar).
2. Melakukan peningkatan program Kampung BANTAR yang tidak hanya berfokus pada Kampung/RT. Akan tetapi ditingkatkan pada tingkat Kelurahan/Kecamatan agar terdapat bentuk tanggung jawab secara hierarki untuk tetap berjalannya Kampung BANTAR lebih maju sebagai bentuk pendukung terciptanya Smart City yang ideal.
3. Pemerintah agar terus konsisten dalam penerapan Kampung Bantar, dengan arti setelah selesai kepemimpinan Wlikota Jambi di harapkan akan terus menerapkan atau mengimplementasikan program Kampung Bantar, guna akan terus terciptanya budaya kampung yang bersih aman dan pintar secara keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

Affan Gaffar, 2009, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar Kedsama, Yogyakarta.

Budi Winarno, 2012, *Kebijakan Publik:Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Tim Redaksi, Yogyakarta

Dedy Mulyana, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosakarya Offset, Bandung.

Erwan dkk, 2015, *Implementasi Kebijakan Publik:Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Gava Media, Yogyakarta.

I Putu Agus Eka Pratama, 2014, *Smart City Beserta Cloud Computing Dan TeknologiTeknologi Pendukung Lainnya*, Informatika, Bandung.

Imam Gunawan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta.

Ishaq, 2017, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, Alfabeta, Bandung.

Lexy J. Meleong, 2007, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, PT. remaja Rosdakarya, Bandung.

Leo Agustino, 2008, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Afabeta, Bandung.

M. Amin Abdullah,dkk., 2014, *Metodologi Penelitian Agama : Pendekatan Multidisipliner dalam Sayuti Una, Pedoman Penulis Skripsi (Edisi Revisi)*, Syariah Press dan Fakultas Syariah IAIN STS Jambi, Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

M Irfan Islamy, 2009, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.

Mardikanto, Totok dan Soebanto, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Alfabeta, Bandung.

Muhammad Nuh, Suhartono Winoto, 2017, *Kebijakan Pembangunan Perkotaan*, UB Press, Malang.

Soerjono Soekanto, 2007, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta.

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka cipta, Jakarta.

Surmayadi, 2005, *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Citra Utama, Jakarta.

Wahab, Abdul Solichin, 2005, *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Bumi AKsara, Jakarta.

## **B. JURNAL / KARYA ILMIAH**

Ahmad Fajar Rahmatullah, Eko Priyo Purnomo, and Aulia Nur Kasiwi, 2020, "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jambi 2013-2018 Sudahkah Memasukkan Pentingnya Konsep Smart City," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1.

Aulia Cindy Dwi Putri, 2019, *Implementasi Kebijakan Walikota dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*, eprints.ipdn.ac.

Awieta Nirmala Kusumastuti, dkk, *Implementasi Smart People Kampung It Kramat Utara Sebagai Penunjang Visi Smart City di Kota*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Magelang, Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, ISSN: 2654-8607.

Azkha Ayunda Wahyudi, Dkk, 2022, *Strategi Implementasi Smart City Kota Bandung*, Jurnal Good Governance Vol. 18, No. 1.

Bambang Wibisono and Sigit Handoko, 2020, *“Implementasi Program Jogja Smart City Di Kota Yogyakarta Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Berbasis Sosio-Kultural,”* Jurnal Kewarganegaraan 4, no. 1.

H. Irwan Suhartono, Iskandar Zulkarnain, and Haryantini Haryantini, *“Analisis Smart People In Smart City (Analisis Perilaku Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Mewujudkan Kota Yang Cerdas),”* JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia) 2, no. 2 (2019): 315, <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i2.2236>.

Harsens Nursa Prabawa, 2020, *Implementasi Kebijakan Kampung Bantar di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi*, Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik, Vol. 2, No. 1.

Hartati, Makmun Wahid, 2019, *Kebijakan Pembangunan Kampung Bantar Dalam Mewujudkan Cerdas Kota Di Kota Jambi, Indonesia*, Prosiding Konferensi Internasional Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta 2tKonferensi Internasional Ilmu Sosial.

Hafizoh Yuelsa Bela, 2019, *Meneropong Smart City Kota Jambi Dari Perspektif Keberanjutan dan Pola Pengembembangan Kampung BANTAR*, Jurnal Trias Politika, Vol. 3, No. 1.

Muhammad Ilman. 2019, *Pengaruh Program Kampung BANTAR (Bersih, Aman dan Pintar) terhadap Kualitas Hidup masyarakat (Studi di*

Oktaviani, Henni Muchtar, 2019, *Implementasi Program Kampung BANTAR di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Pal Merah Kota Jambi*, Journal Of Civic Education, Vol 2, No 4.

Samsu, 2016, *Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman, Dan Belajar Masyarakat (Studi tentang Efektivitas Kepemimpinan Walikota Jambi)*, Jurnal At-Ta'lim, Vol. 7.

Sigit Rizaldi and Arief Kelik Nugroho, 2020, "Sistem Master Plan Smart City Kabupaten Banyumas," *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)* 1, no. 1.

### C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung BANTAR.

Peraturan Daerah Kota Jambi No. 11 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Smart City.

Peraturan Daerah No. 15 tahun 2002, tentang Lambang Daerah Kota Jambi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

### D. INTERNET

BPS Kota Metro, *Kota Metro Dalam Angka 2020, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan, 18720.2001*, 2020.

<http://jambirentalmobil.com/entry-160-arti-logo-kota-jambi.html>, di akses jam 14.40 Wib, pada tanggal 08/02/2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<https://diskominfo.jambikota.go.id/?p=13023>, di akses jam 09.32 wib, tanggal 09/02/2023.

<https://jambi.antaranews.com/berita/522361/pemkot-jambi-optimalikan-program-kampung-bantar-untuk-tingkatkan-kesehatan>, diakses jam 21.36 wib, tanggal 08/02/2023.

<https://jambikota.bps.go.id/indicator/6/79/1/penduduk-berumur-15-tahun-keatas-menurut-jenis-kelamin-dan-kegiatan-utama-di-kota-jambi.html>, diakses jam 09.19, tanggal 09/02/2023.

<https://www.kompasiana.com/inijihan/6033e99bd541df117a434532/warga-rt-08-semangat-wujudkan-program-kampung-bantar>, diakses jam 21.06, tanggal 26/02/2023.

<http://disdik.jambikota.go.id/halaman/detail/visi-dan-misi>, diakses jam 21.17, tanggal 26/02/2023.

<https://jamberita.com/read/2019/09/19/5953149/keren-bicara-pemberdayaan-masyarakat-fasha-beri-kuliah-umum-di-usu--%C2%A0/>, diakses jam 21.28, tanggal 26/02/2023.

<https://www.jambione.com/read/2021/12/18/21661/inovasi-kampung-bantar-kembali-bawa-kota-jambi-raih-penghargaan-smart-city/>, diakses jam 22.15, tanggal 26/02/2023.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4044322/pemerintah-targetkan-100-kota-berkonsep-smart-city-di-2025>. Diakses jam 11.13, tanggal 10/02/2023.

Inovasi “Kampung BANTAR” Kembali Bawa Kota Jambi Raih Penghargaan Smart City

Junaidi.T.Noor., “Sejarah Kota Jambi” <https://jambikota.go.id/new/sejarah-kota-jambi/>, diakses jam 9:11 wib, Tanggal 08/02/2023.

Mantan Walikota Jambi". Pemerintah Kota Jambi. Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Jambi, di akses jam 15.09 wib, tangga; 8-2-2023.

No Title," n.d., <https://aptika.kominfo.go.id/2020/02/mimpi-kota-jambi-menjadi-smart-city/>. Diakses pada 20 Desember 2021

Hesa Oktiana Surbakti, "Demi Paru-Paru Dunia, Ibu Kota Baru Harus Berkonsep Forest City," 09 September 2019 18:00, 2019.

## E. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Ardi RT 05 Kelurahan Kenali Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 05 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Fauzi RT 01 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Pada Tanggal 07 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Sugianto RT 09 Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanai Pura Pada Tanggal 08 Februari 2023.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Bukti Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

B. Urintas Jambi Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36361  
Telp./Fax: (0741) 583118 - 584118 website: www.iainjambi.ac.id

---

Nomor : B- /D.H.1/PP.00.11/2/2023 Jambi, 13 Februari 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak Lurah Kelurahan Telanaipura  
 Kota Jambi  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Khairudin**  
 NIM : 105180346  
 Semester/Jurusan : X / Ilmu Pemerintahan  
 Tahun Akademik : 2022/2023  
 Judul Skripsi : **Perwujudan Smart City Melalui Program Kampung Bantar di Kota Jambi.**

Lokasi Penelitian : Kantor Lurah Kelurahan Telanaipura Kota Jambi  
 Waktu Penelitian : 13 Februari 2023 - 13 Mei 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

An. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan



**Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D**  
 NID. 09780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth. Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PEMERINTAH KOTA  
**KECAMATAN TELANAIPURA**  
Jl. Piere Tandan Nomor 01 Telepon 0741-60979  
JAMBI - 36121

---

Jambi, 14 Februari 2023

Nomor : PPG 04.00/58/UP/TLP/2023 Sifat : Segera Lampiran : - Hal : <u>Izin Penelitian</u>	Kepada Yth <b>Bapak Dekan Fakultas Syariah</b> <b>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha</b> <b>Saifuddin Jambi</b> di- J a m b i	
--	--	--

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor : B- /D.II.1/PP.00.11/2/2023 tanggal 13 Februari 2023 Permohonan Izin Penelitian mahasiswa atas nama :

Nama	: <b>KHAIRUDIN</b>
Nomor Induk Mahasiswa	: 105180346
Program Studi	: Program Studi Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi	: <b>Perwujudan Smart City Melalui Program Kampung Bantar di Kota Jambi</b>

Selanjutnya dapat kami sampaikan bahwa untuk izin melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Bapak sebagaimana tersebut di atas pada prinsipnya dapat **kami setuju** dengan lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi mulai dari tanggal 13 Februari s/d 13 Mei 2023 dan kepada pihak yang terkait agar membantu yang bersangkutan dalam penelitian tersebut.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan terima kasih.





**CAMAT TELANAIPURA**  
HARTONO, S.E  
Pembina  
NIP. 197709052007011003

**Tembusan disampaikan Kepada Yth :**

1. Bapak Walikota Jambi di Jambi (sebagai laporan).
2. Yang Bersangkutan.
3. Arsip.

 **ADA PUNGLI LAPORKAN KE :**  
 082175256464 @saberpunglikotajambi #saberpunglikotajambi@saberpunglikotajambi@gmail.com @saberpunglikotajambi



## Lampiran 2 Daftar Informan Responden

NAMA	JABATA	KETERANGAN
A. Fauzi	Ketua Forum RT RT. 01 Kelurahan : Telanai Pura Kecamatan : Telanai Pura	Selaku orang yang memiliki peran penting dalam pengimplementasian <i>smart city</i> melalui program Kampung BANTAR
Sukadi	Ketua Lurah Kelurahan : Telanai Pura Kecamatan : Telanai Pura	Selaku orang yang memiliki peran penting dalam pengimplementasian <i>smart city</i> melalui program Kampung BANTAR
Ardi	RT: 05 Kelurahan : Kenali Kecamatan: Telanai Pura	Selaku orang yang memiliki peran penting dalam pengimplementasian <i>smart city</i> melalui program Kampung BANTAR
Sugianto	RT: 09 Kelurahan: Telanai Pura Kecamatan: Telanai Pura	Selaku orang yang memiliki peran penting dalam pengimplementasian <i>smart city</i> melalui program Kampung BANTAR
Zulkifli	Bagian Umum Kecamatan Telanai Pura	Selaku orang yang memiliki peran penting dalam pengimplementasian <i>smart city</i> melalui program Kampung BANTAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam instrumen pengumpulan data peneliti memerlukan wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan informasi mengenai Implementasi *Smart City* Melalui Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR), Permasalahan Atau Kendala Implementasi Dalam Program Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) Di Kota Jambi, Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Program Kampung Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kota Jambi, Kemudian untuk memperkuat data peneliti juga melakukan wawancara, Masyarakat, RT dan Kantor Kecamatan Telanai Pura. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan :

#### Pedoman Wawancara

No	Daftar Pertanyaan
1	Menurut Bapak/I bagaimana dengan adanya program Kampung BANTAR di Kota Jambi?
2	Berapa Kelurahan/Kampung/RT yang sudah ikut berpartisipasi atas program Kampung Bantar di Kecamatan/Kelurahan Bapak?
3	Kelurahan/Kampung/RT yang sudah mendapatkan banyak penghargaan Program Kampung Bantar?
4	Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada Kampung/RT yang memenangkan atas program Kampung BANTAR?
5	Darimana pembiayaan dalam mengembangkan Program Kampung BANTAR ?
6	Siapa yang melakukan penilaian program Kampung BANTAR?
7	Bagaimana system penilaian yang diterapkan petugas penilaian terhadap Kampung/RT yang berpartisipasi atas program Kampung BANTAR?
8	Berapa kali dilakukan penilaian dalam setahun?
9	Apakah program Kampung BANTAR tersebut terdapat kendala seperti dalam hal pengawasan, penilaian, dan penerapan berkelanjutan agar terus terlaksana program Kampung BANTAR tersebut?
10	Apa harapan Bapak/Ibu atas Program Kampung BANTAR baik itu saran dan kritikan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

No	Biodata Narasumber		Tanggapan Wawancara dan No/kode.	
1	<b>Nama</b>	:	<b>Fauzi</b>	
	<b>RT</b>	:	<b>01</b>	
	<b>Kelurahan</b>	:	<b>Telanaipura</b>	
	<b>Kecamatan</b>	:	<b>Telanaipura</b>	
	Tanggapan		1.	Sangat setuju dengan adanya program Kampung BANTAR di Kota Jambi, dengan adanya Kampung BANTAR maka Kota Jambi tampak bersih, aman, pintar dan Kampung BANTAR itu membantu pembangunan Pemerintahan Kota Jambi.
			2.	Yang sudah mengikuti program Kampung BANTAR dengan jumlah RT 14, yang mengikuti Kampung BANTAR sebanyak 11 RT. Sisa tinggal 3 RT lagi yaitu RT 8,10dan 11.
			3.	Rata-rata yang ikut program Kampung BANTAR yang di anggap sebagai kategori pemenang sudah mendapat penghargaan. Dengan jumlah penghargaan di bagi bberapa kategori yaitu: Besar, Sedang, Kecil. Kategori besar mendapat reward 10 Juta, Sedang 7,5 Juta, Kecil 5 Juta.
			4.	Bagi yang menang atas Program Kampung BANTAR akan di berikan reward.
			5.	Untuk pembiayaan Kampun BANTAR tidak ada biaya dari Pemerintah Kota. Kalua pemerintah Kota mengeluarkan anggaran untuk membangun sebuah kampung menjadi Kampung BANTAR itu membutuhkan biaya yang sangat besar. Sehingga pemerintah membuat insiatif dan inovasi Kampung BANTAR menggunakan dana Swadaya masyarakat, jadi sangat membantu tentang pembangunan pemerintah di Kota Jambi.
		6.	Penilaian Kampung BANTAR ada tim beberapa instansi pemerintahan maupun dari luar. Salahsatunya adalah DPMPPA, Babinsa, Babinkantibmas, dan melibatkan juga forum-forum RT kelurahan, Kecamtaman maupun kota dilibatkan untuk penilaian.	
		7.	Diukur dari jumlah KK. Bagi yang masuk kategori Besar +100 KK, Sedang +50 KK, Kecil -50 KK.	
		8.	Untuk Kampung BANTAR itu satu kampung hanya sekali. Setelah itu pembinaan-pembinaan himbauan Kampung BANTAR harus berlanjut dan	

Wawancara Terstruktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		rata-rata msih tetap berlanjut.
	9.	Untuk kelemahan sangat minim, karena Kampung BANTAR itu di bangun atas swadaya masyarakat bukan dari anggaran pemerintah. Masarakat memlunyai insiatif sendiri atas kebersihan lingkungannya untuk keindahan lingkungannya, dan keamanan lingkungannya. Dari segi kelemahannya itu terkadang diwilayah kita kan mungkin ada kesibukan-kesibukan sehingga gotong royong itu jarang untuk wilayah Kampung lain pada umumnya hanya sedikit sekali. Dari sisi kelemahannya itu stelah penilaian dan penghargaan dari pihak atas belum ada melakukan evaluasi yang saya tau.
	10.	Harapan kedepan Kampung BANTAR terus berlanjut, karena mempunyai inovasi yang bagus bisa membantu pembangunan pemerintah melalui swadaya masyarakat itu sendiri. Ya karena besar sekali anggaran dari masyarakat itu dengan sukarela membangun kampungnya sendiri. Untuk pesan terhadap kampung BANTAR yaitu tetaplah menjadi Kampung BANTAR dan jangan menjadi kampung yang sebentar, tapi kampung brsih, aman dan pintar.
	Wawancara Tak Terstruktur	Apa peran Kelurahan terhadap Kampung BANTAR? Peran kelurahan hanya memberikan support, karena Kampung BANTAR wilayah RT Menerapkan program SMART CITY, salah satunya itu melibatkan Kampung BANTAR. Apakah berefek atau tidak dengan program Smart City melalui Kampung BANTAR? Kalua menurut saya sangat berefek, karena beberapa Kampung BANTAR itu salah satunya kan pemasangan CCTV di kampungnya, dan itu sangat berefek terutama di kemanan lingkungan, bahkan itu sebuah Kampung BANTAR yang di pasang CCTV itu bisa membantuk tugas Kepolisian

2	<b>Nama</b>	:	<b>Sugianto</b>
	<b>RT</b>	:	<b>09</b>
	<b>Kelurahan</b>	:	<b>Telanaipura</b>
	<b>Kecamatan</b>	:	<b>Telanaipura</b>
Tanggapan	Wawancara Terstruktur	1.	Dengan adanya Kampung BANTAR agar masyarakat di lingkungan RT supaya Bersama-sama membangun Kota Jambi khususnya bisa bersih, bisa aman, dan bisa pintar.
		4.	Pemberian penghargaan Kampung Bantar tidak menggunakan system juara 1,2,3. Tetapi berdasarkan nominasi antara lain Kampung Bantar Kecil uang tunai 5 juta, Kampung Bantar Sedang 7,5 Juta, Kampung BAANTAR kategori besar 10 Juta. RT ini sudah mendapatkan penghargaan.
		5.	Dana awal untuk Kampung BANTAR menggunakan swadaya masyarakat atau partisipasi. RT tidak meminta pada masyarakat, hanya spontanitas masyarakat, missal ada yang membeli cat, membuat tempat sampah dengan bergotong royong. Untuk masalah dana tersebut sudah menjadi rahasia umum.
		7.	Akan ada pendampingan dari Pemkot kepada RT yang sudah mendapatkan SK dan melihat progress kedepannya.
		8.	Sebelum dan setelah penilaian Tim pendamping (DLH, Dinas Pemberdayaan Masyarakat) akan turun 3 bulan secara diam-diam, apakah progress ini apakah sampai final nya.
		9.	Yang menyebabkan menjadi kendalanya ialah karena masyarakat yang komplek, umumnya banyak warga pekerjaannya sebagai pegawai, jadi di ajak banyak yang belum bisa.
		10.	Harapannya Gerakan Kampung BANTAR ini terus bersemangat untuk mempertahankannya, sebelum ada program itu selalu setiap bulan ada gotong royong dan saya imbau kepada masyarakatantisipasi kepada lingkungan. Pesan pak Walikota jangan awal-awal saja bersih-bersih dan jangan hanya sebagai sologan saja, tapi harus di pakai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3

<b>Nama</b>	:	<b>Ardi</b>
<b>RT</b>	:	<b>05</b>
<b>Kelurahan</b>	:	<b>Kenali</b>
<b>Kecamatan</b>	:	<b>Telanapura</b>
Tanggapan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara umum bagus, akan membuat kampung itu Bersih, Aman dan Pintar. Diawal kita merubah kebiasaan masyarakat memang agak berat dan untuk selanjutnya sudah berjalan lancar. Setiap kelurahan mengajukan yang belum yag di ajukan menjadi Kampung BANTAR.</li> <li>2. Kelurahan Buluran dari 19 RT itu sudah semua, cumin RT 19 yang belum ikut, jadi cumin mengurangi presentasi, yang lain sudah 100% kita belum sampai 100%. RT 19 itu sendiri karena dia komplek perumahan, dida sudah BANTAR lagi dari kita. Karena perumahan sudah tertata rapi.</li> <li>3. Kito RT 05 pada tahun 2020 sudah dapat sebagai kategori besar,</li> <li>4. Bentuk penghargaan itu piagam, piala dan uang pembinaan tergantung besarnya menurut kategori besar, sedang dan kecil.</li> <li>5. Untuk pembiayaan sifatnya dana dari masyarakat, jika kegiatannya sifatnya butuh dana, masyarakat mau mengeluarkan sumbangannya apalagi Ketika kita harus bergotong royong. Masalah pendanaan masyarakat juga masih ada yang apatis.</li> <li>6. Dari DLH, Dandim, Polsek (untuk kemanan). Yang terkait dengan sanitasi itu dari puskesmas.</li> <li>7. Di kategorikannya berbeda di wilayahnya luas, pendudukanya lebih dari 100 itu masuk kategori besar, di bawah 100 kategori sedang di bawah 50 masuk kategori kecil.</li> <li>9. Secara umum masih, cuman tidak serutin BANTAR kemaren. Model gotong royong tetap dilaksanakan. Di RT 05 gotong royong sekali sebulan masih dijalankan. Contoh lain salah satu ide dari RT 05 untuk BANTAR itu sendiri kami sudah buat Bank Sampah. Bank Sampah ini masih banyak kendala salah satu mempertahankan BANTAR. Kelemahan dari Kampung BANTAR merupakan lagi-lagi masyarakat kita ini secara umum apa yang nak di capainya dia akan berusaha mencapai itu, setelah dapat untuk mempertahankan itu susah.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10.	Kampung BANTAR harus di pertahankan, karena yang intinya masyarakat itu butuh BANTAR. Kalau tidak dipertahankan bukan BANTAR lagi, terlantar Namanya. Diharapkan ada semacam penilaian ulang walaupun tidak ada dalam bentuk dikasih penghargaan dari pihak-pihak yang terkait untuk mengecek Kembali. Supaya BANTAR bisa dipertahankan lagi. Untuk kedepannya semua suda harus memikirkan kualitas artinya mendapatkan penghargaan itu yang memang berkualitas.

## Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

### 1. Gambar i



Wawancara Dengan Bapak A. Fauzi (Ketua Forum RT), Ketua RT 01, Kelurahan  
Telanai Pura, Kecamatan Telanai Pura.

### 2. Gambar ii



Wawancara Dengan Bapak Sukadi (Ketua Lurah) Kelurahan: Telanai Pura,  
Kecamatan; Telanai Pura



### 3. Gambar iii



Wawancara Dengan Bapak Ardi RT: 05, Kelurahan Kenali, Kecamatan, Telanai Pura

### 4. Gambar iv



Wawancara Dengan Bapak Sugianto, RT: 09, Kelurahan, Telanai Pura, Kecamatan, Telanai Pura

## 5. Gambar v



Wawancara Dengan Bapak Zulkifli Bagian Umum Kecamatan Telanai Pura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama	:	Khairudin
NIM	:	105180346
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Desa Jaya Bakti, 04 April 1998
Alamat	:	Desa Jaya Bakti, INHIL, Riau
Agama	:	Islam
Nama Ayah	:	Nuryani (Alm)
Nama Ibu	:	Prihtin
Email	:	Khairudin4498@gmail.com
No HP/WA	:	082279012954

### B. Riwayat Pendidikan

SD 012 Desa JayaBakti

MTS Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo INHIL Riau

MAS Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo INHIL Riau

Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi

Motto Hidup: Bermasyarakat bagi masyarakat.

Jambi, Februari 2023

**KHAIRUDIIN**  
**NIM: 105180346**

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi